

**PENGARUH FAKTOR *PERSONAL*, *SOCIOLOGICAL*, DAN *EVIRONMENTAL*
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA PADA ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Islam (S.E)**

Oleh:

**Nina Isnani
NIM.13190189**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
2017**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : PENGARUH FAKTOR *PERSONAL*, *SOCIOLOGICAL* DAN
EVIRONMENTAL TERHADAP MINAT WIRAUSAHA PADA
ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Ditulis oleh : Nina Isnani

NIM : 13190189

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Palembang, Mei 2017

Dekan,

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I

NIP :197011261997032002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Nina Isnani
Nim/Jurusan : 13190189/ Ekonomi Islam
Judul skripsi : Pengaruh Faktor Personal, Sociological, dan Evironmental Terhadap Minat Wirausaha Pada Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal **Pembimbing Utama** : Maya Panorama, SE, M.Si, Ph.D
t.t :

Tanggal **Pembimbing Kedua** : Diky Anwar, SE, M.Si
t.t :

Tanggal **Penguji Utama** : Drs. Sunaryo, M.HI
t.t :

Tanggal **Penguji Kedua** : Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev
t.t :

Tanggal **Ketua** : Mufti Fiandi. M AG
t.t :

Tanggal **Sekretaris** : Lemiyana, SE, M.Ec., Dev
t.t :

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Isnani
NIM : 13190189
Jenjang : S1 Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Faktor Personal, Sociological Dan Evironmental Terhadap
Minat Wirausaha Pada Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah
Palembang

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, April 2017
Saya yang menyatakan,

Nina Isnani
NIM 13190189

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**“PENGARUH FAKTOR PERSONAL, SOCIOLOGICAL DAN
ENVIRONMENTAL TERHADAP MINAT WIRAUSAHA PADA ANGGOTA
KOPERASI MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nina Isnani
NIM : 13190189
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Utama

Palembang, April 2017
Pembimbing Kedua

Maya Panorama SE, M.Si, Ph.D
NIP.197511102006042002

Deky Anwar, SE, M.Si
NIP.198207152008011015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN**MOTTO**

Kesempatan Hidup hanya satu kali, manfaatkan kesempatan itu sebaik mungkin, perjuangkan kesempatan itu dengan penuh keyakinan, jalani kesempatan itu dengan penuh keikhlasan. Buatlah kesempatan itu menjadi hal tak terlupakan hingga kesempatan itu telah tiada
(NINA ISNANI)

KU PERSEMBAHKAN KARYA SEDERHANA INI UNTUK

- ❖ Kedua orang tua ku tercinta Ayahanda A. Khasbani dan Ibunda Hasrina Paida
- ❖ Saudaraku kk Angke Syaputra dan Rizky Dwi Santoso
- ❖ Keluarga besarku tercinta
- ❖ Sahabat-sahabat ku Rama Febria, Yeti Sunarsi, Puji Lestari, Tia Rahmawati
- ❖ Rekan-rekan yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini Fajriansyah, Lara Merta, Siti Aiysah Lubis
- ❖ Organisasi terbaiku KOPMA, PAKIES
- ❖ Almamaterku, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB—LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S	s dengan titik di atas
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawah
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>	D	-
ذ	Z a>	Z	z dengan titik di atas
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawah
ض	D{a>d	D{	d dengan titik dibawah
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawah
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawah
ع	`Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap

Contoh:

مقدم : muqaddimah

آنيءملا ءرونملا : al- madī nah al- munawwarah

C. Ta>` Marbûthah di akhir kata

1. Bila dimatikan (ta` marbûthah sukun) ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

بعبآءة : ditulis *bi 'ibâdah*.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (ta` marbûthah sambung) ditulis t

بعبآءة ربه : ditulis *bi 'ibâdat rabbih*.

D. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

- a. Fathah (---) = a
- b. Kasrah (---) = i
- c. Dhammah (---) = u

2. Vokal Rangkap

- a. (اي) = ay
- b. (ي --) = îy
- c. (او) = aw
- d. (و --) = ûw

3. Vokal Panjang

- a. (ا---) = a>
- b. (ي---) = i>
- c. (و---) = u>

E. Kata Sandang

Penulisan *al qamariyyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan *al-*:

1. *Al qamarîyah* contohnya: "الءمء" ditulis *al- amd*
2. *Al syamsîyah* contohnya: "النمل" ditulis *al-naml*

F. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

G. Kata dalam Rangkainan Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

H. Daftar Singkatan

H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
hal.	=	halaman
Swt.	=	<i>sub ânahu wa ta'âlâ</i>
saw.	=	<i>sall Allâh 'alaih wa sallam</i>
QS	=	al-Qur`ân Surat
HR	=	Hadis Riwayat
terj.	=	terjemah

I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat memenuhi syarat kelulusan studi S1 Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang dengan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Personal, Sociological Dan Evironmental Terhadap Minat Wirausaha Pada Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang”**. Solawat dan salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti jejaknya yang selalu istiqomah di jalan-Nya hingga akhir zaman.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku dan murobbiahku yang merupakan sumber inspirasi dan senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, bimbingan, nasehat serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan sebagai seorang peneliti yang masih pemula, yang tidak akan berhasil menyelesaikan skripsi ini tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu. Karena itu pada kesempatan ini izinkan penulis menghaturkan segenap ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Keluarga tercinta ku, Ayahanda A khasbani, dan Ibunda Hasrina Paida, yang telah merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang, berkorban waktu, memberikan dukungan moril maupun meteril serta do'a yang selalu mengiringi langkahku untuk

menyelesaikan studi di almamater ini. Untuk Kakanda ku, kk iki, kk angke yang telah menjaga ku dari berbagai hal.

2. Bapak Prof. Drs. H. M Sirozi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Titin Hartini, S.E, M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Mismiwati, S.E, M.Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Maya panorama, SE, M.Si, Ph.D selaku pembimbing I penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini
7. Diky Anwar, Se, M.Si selaku pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuannya kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan: puji, yeti, tia, rama, teman-teman kelasku dan teman-teman Ekonomi Islam 2013 terima kasih atas semangat dan kerjasamanya.
10. Organisasi ku PAKIES (Pusat Kajian Ekonomi Islam) dan KOPMA (Koperasi Mahasiswa) UIN Raden Fatah Palembang.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua dengan pahala dan berkah tiada tara. Dalam penulisan ini tentu masih banyak kekurangan di sana sini. Kritik dan saran membangun dari rekan-rekan pembaca sekalian sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap, semoga serpihan kecil ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu.

Palembang, April 2017
Penulis

Nina Isnani
NIM 13190189

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang paling sedikit dan paling dominan dalam mempengaruhi minat wirausaha anggota KOPMA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey yang berusaha mengetahui pengaruh dari faktor *personal* (kepribadian), *sociological* (hubungan sosial), *evironmental* (lingkungan) terhadap minat wirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 91 responden data-data untuk untuk dilakukan uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Hasil menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel independen yang terdiri dari faktor *personal* (x_1), *sociological* (x_2), *evironmental* (x_3) berpengaruh terhadap variabel dependen minat wirausaha (Y). Nilai R-square sebesar 0,591547 berarti 59,1547 % dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 40,8453% dipengaruhi oleh model lain diluar dari penelitian ini.

Kata Kunci : *Personal, Sociological, Evironmental, Minat Wirausaha.*

DAFTAR ISI

hlm

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penulisan.....	8

D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Batasan Masalah.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kegiatan Wirausaha menurut Islam.....	12
B. Pengertian Wirausaha.....	19
C. Minat Berwirausaha.....	20
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha.....	22
E. Koperasi.....	34
F. Penelitian Terdahulu.....	30
G. Kerangka Pikir Teoritis.....	43
H. Pengembangan Hipotesis.....	43
BAB III METODELOGI PENELITIAN	49
A. Lokasi Penelitian.....	49
B. Desain Penelitian.....	49
C. Sumber dan Jenis Data.....	50
D. Populai dan Sampel	51
E. Variabel-variabel Penelitian.....	53
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	57
G. Instrumen Alat Ukur : Validitas dan Realibilitas.....	59
H. Tehnik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN.....	66

A. Gambaran Umum Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.....	66
B. Karakteristik Responden.....	73
C. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	74
D. Hasil Penelitian.....	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Hlm

Tabel 2.1 Ringkasan penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha	45
Tabel 3.1 Defenisi Operasional <i>Independent Variable</i>	54
Tabel 3.2 Defenisi Operasional <i>Dependent Variable</i>	57
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Personal (X1).....	75
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel sociological (X2).....	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Evironmental (X3)	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Wirausaha (Y).....	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas	78
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF	80
Tabel 4.9 Breusch_Godfrey serrial Correlation LM Test	81
Tabel 4.10 Heteroskedasticity Test: ARCH.....	83
Tabel 4.11 Uji F	84
Tabel 4.12 Uji T	85
Tabel 4.13 Uji Adjusted R Square	88

Tabel 4.14 Analisis Regresi Linier Berganda	89
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Teoritis	43
Gambar 4.7 Histogram	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata entrepreneur merupakan suatu istilah yang merujuk pada istilah wirausaha, wiraswasta, atau usaha mandiri. Joseph Schumpeter yang menyatakan *Entrepreneur* atau Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelola bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.¹ *Entrepreneurship* sangat penting dalam menyangga stabilitas ekonomi suatu bangsa, termasuk di Indonesia. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini.²

Peter Drucker menyatakan bahwa seluruh proses perubahan ekonomi pada akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang

¹ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Prenada, 2014), hal.9

² Aditya Dion Mahesa dan Edy Rahardja, “Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha”, *journal of management*, 1, no.1 : 130-137 (diakses, 20 januari 2017)

“*entrepreneur*”.³ Didalam artikel yang di tulis oleh rumah awan tentang pentingnya *entrepreneur* menyatakan kegiatan wirausaha sangat penting karena dengan adanya kegiatan wirausaha ini Jumlah lapangan pekerjaan semakin bertambah, Jenis lapangan pekerjaan semakin beragam, Mengurangi tingkat pengangguran, Mengurangi penyakit sosial di masyarakat, Meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi, Meningkatkan taraf ekonomi suatu wilayah, dan Meningkatkan stabilitas ekonomi bangsa Indonesia.⁴ Annas Urbaningrum mengatakan bahwa Perekonomian yang berhasil adalah kalau ekonomi itu bukan hanya sekedar tumbuh, tapi pertumbuhannya dinikmati secara oleh sebanyak mungkin rakyat. Itulah ekonomi yang berkeadilan, kerakyatan ekonomi yang mempunyai basis, pilar dan soko guru yang banyak.⁵ Konsep perekonomian ini disebut sebagai ekonomi kerakyatan.

Ekonomi kerakyatan (Demokrasi ekonomi) adalah sistem ekonomi nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan, di mana produksi dikerjakan oleh yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat (rakyat) dalam mengendalikan jalannya roda perekonomian.⁶ Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Ekonomi kerakyatan merupakan terminologi ekonomi yang digunakan Mohammad Hatta pasca kolonialisme Hindia Belanda. Dengan memperhatikan situasi kondisi sosial ekonomi peninggalan pemerintah Hindia Belanda yang pada saat itu menempatkan kaum pribumi dalam kelas strata sosial paling bawah. Ekonomi kerakyatan diciptakan sebagai cara untuk menjadikan bangsa pribumi sebagai tuan di negeri sendiri.⁷

³ Ibid.

⁴ Rumah Awam, *Pentingnya Entrepreneurship di Indonesia*, <http://www.rumahawan.com/pentingnya-entrepreneurship-di-indonesia/>, (diakses 09 Februari 2017)

⁵ Anas Urbaningrum, *Kembangkan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kerakyatan*, <http://beritasore.com/2012/07/16/kembangkan-kewirausahaan-berbasis-ekonomi-kerakyatan/>, (diakses 09 februari 2017)

⁶ Mubyarto, *Ekonomi Kerakyatan*, [httpwww.aifis-digilib.org/uploads/134613465004ekonomi_kerakyatan.pdf](http://www.aifis-digilib.org/uploads/134613465004ekonomi_kerakyatan.pdf), (diakses 09 Februari 2017). Hal.111

⁷ Ibid, Hal.vii

Kebijakan pemerintah yang menekankan pada prinsip kemandirian bangsa dengan mulai mengurangi ketergantungan dengan negara lain, melalui pembangunan ekonomi domestic yang kuat. Pengembangan kemandirian ekonomi dapat dilakukan melalui langkah memperkuat ekonomi domestic yang berbasis pada koperasi dan UKM, perhatian yang besar terhadap pembangunan bidang koperasi dan UKM perlu diberikan dalam rangka kepentingan ekonomi rakyat. Karena sebagian besar pelaku ekonomi adalah koperasi dan UKM. Fakta menunjukkan bahwa koperasi dan UKM merupakan kekuatan ekonomi yang menopang kehidupan rakyat banyak baik dalam situasi normal maupun dalam keadaan genting akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Bapak Hatta (Bapak koperasi Indonesia) menuturkan bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.⁸ Pendapat tersebut diperkuat dengan UU.No.17 Tahun 2012 pengertian koperasi terdapat pada Bab 1 pasal 1 ayat 1, yang menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.⁹

Pada mulanya koperasi seperti burung dalam sangkar emas, artinya koperasi disayang dan dibina tetapi koperasi tidak dapat mengembangkan usahanya karena serba disediakan pemerintah. Namun saat ini pemerintah mengubah paradigma pembangunan koperasi dan UKM dengan menyerahkan urusan perkoperasian kepada masyarakat sesuai dengan sifat koperasi yang otonom dan independen. Pemerintah hanya bertindak sebagai fasilitator saja dan sekedar memberi dukungan bagi perkembangan koperasi. Implikasi

⁸ Ibid, hal 17

⁹ Iin Pratama Tj, *Ringkasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Perkoperasian*, <https://pratamain.blogspot.co.id/2013/03/ringkasan-undang-undag-nomor-17-tahun.html?=1>, diakses tanggal 26 Januari 2017

dari perubahan paradigma tersebut maka peningkatan ekonomi perkoperasian tentunya juga menjadi tugas masyarakat termasuk perguruan tinggi untuk melakukannya.¹⁰

Koperasi mahasiswa (KOPMA) adalah koperasi bagi kalangan mahasiswa, yang masa pendidikannya di perguruan tinggi juga disiapkan sebagai insan pembangunan masa depan, mestinya juga melalui pengkajian keterkaitan antara koperasi dengan program industrialisasi yang dilaksanakan sebagai pembangunan.¹¹ Tidak semua perguruan tinggi memiliki koperasi mahasiswa tergantung pada kebutuhan dan sumber daya yang dimilikinya. Koperasi mahasiswa didirikan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan minatnya terhadap kewirausahaan disamping juga untuk kepentingan bisnis. Sebagian besar bidang usaha koperasi mahasiswa adalah berbentuk toko eceran, kafe, kantin, jasa fotocopi, jasa pembiayaan, dan sebagainya. Pengelolaan koperasi mahasiswa kurang lebih sama dengan pengelolaan pada koperasi jenis lainnya karena yang membedakan hanya jenis anggotanya.¹² Tidak semua perguruan tinggi memiliki koperasi mahasiswa tergantung pada kebutuhan dan sumber daya yang dimilikinya.

Sesuai dengan Tri Darma Perguruan tinggi sebagai pengemban amanah dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah berperan aktif dalam mendukung pergerakan koperasi, khususnya koperasi Mahasiswa. Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang patut disyukuri karena terdapat dua koperasi sekaligus, yang pertama koperasi pegawai dan yang kedua koperasi mahasiswa. Namun dalam penelitian ini saya hanya meneliti koperasi mahasiswa.

¹⁰ H.Aliwarman Hanan, *Peningkatan Ekonomi Perkoperasian di Lingkungan Perguruan Tinggi-Orasi Ilmiah H.Aliwarman Hanan, Menteri Negara Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah RI*, www.esaunggul.ac.id/epaper/peningkatan-ekonomi-perkoperasian-di-lingkungan-perguruan-tinggi-orasi-ilmiah-h.aliwarman-hanan,-menteri-negara-koperasi,-pengusaha-kecil-dan-menengah-ri/, diakses pada 12 Februari 2017

¹¹ Indah Khoiru Nisa, *Strategi Koperasi Mahasiswa (Kopma) Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di Uin Walisongo Semarang*, Skripsi, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), hal.31

¹² Ibid.

Koperasi mahasiswa ini bernama Koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Alamat koperasi ini ada di Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang kode pos: 30126 Telp. 089689574429 Palembang di Gedung *Student Centre*. Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah adalah lembaga koperasi yang dimana baik anggota maupun seluruh pengurus-pengurusnya adalah mahasiswa-mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah yang merupakan lembaga usaha kecil menengah (UKM) yang sekarang telah berbadan Hukum 03269 a/BH.VI juga merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus (UKMK) UIN Raden Fatah Palembang bertujuan untuk menjadi laboratorium mahasiswa dalam kegiatan organisasi dan berwirausaha.¹³ Dalam hal organisasi, KOPMA ini mempunyai beberapa program kerja yang dapat menarik minat mahasiswa untuk bergabung menjadi anggota salah satunya seminar kewirausahaan dengan kontribusi maupun secara gratis. Dari segi wirausaha, ada beberapa usaha yang nyata yang dimiliki oleh Koperasi Mahasiswa, diantaranya: Kantin, warnet, bookstore, jasa instal Komputer (namun seiring berjalan usaha ini tiada lagi), dan usaha yang sedang berjalan sekarang diantaranya : Fotokopi dan ATK, KONVEKSI, UKM Mart serta jasa - *event organization*. Selain itu ada beberapa alumni dan anggota yang telah terjun ke dunia bisnis. Diantaranya ada yang buka bisnis konveksi, kuliner, mc, book store, bahkan ada yang telah membuka lembaga keuangan mikro seperti BMT. Hal ini juga didukung dari data keanggotaan yang aktif setiap tahunnya.

Untuk bergabung menjadi anggota di koperasi Mahasiswa ini, mahasiswa harus memenuhi syarat keanggotaan seperti mengikuti pelatihan tingkat dasar koperasi (DIKSAR). Setelah resmi menjadi anggota koperasi, anggota diwajibkan mengikuti aturan sebagai anggota diantaranya. Wajib membayar Simpanan Wajib (SW), dan juga wajib

¹³ Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, <http://kopmarf.blogspot.co.id/> Diakses pada 09 Februari 2017

mengikuti pembinaan setiap pekannya. Pembinaan ini bernama kajian entrepreneur muslim (KEM). Pembahasannya meliputi perkoperasian, dan kewirausahaan muslim. selain itu anggota juga di ikut sertakan dalam berbagai macam pelatihan. Baik pelatihan yang diadakan dari intra KOPMA UIN Raden Fatah Palembang seperti Diklat marketing, dan serta menjadikan anggota sebagai pengurus di berbagai bidang, salah satunya bidang usaha. Serta pelatihan lain yang berasal dari Ektra KOPMA seperti GKN, Inkubator bisnis, dan pelatihan lain yang sering diadakan oleh DISPRINDAGKOP, Dinas Koperasi, Dekopinwil serta seminar-seminar kewirausahaan yang lainnya. dengan program kerja serta agenda seperti yang telah disebutkan diatas diharapkan dapat merangsang minat anggota KOPMA UIN raden Fatah Palembang dalam berwirausaha.¹⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pada anggota koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai objek penelitian ini. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah **“PENGARUH FAKTOR PERSONAL, SOCIOLOGICAL DAN EVIRONMENTAL TERHADAP MINAT WIRUSAHA PADA ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Faktor *Personal* (kepribadian) dalam mempengaruhi minat wirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?

¹⁴ Hasil wawancara dengan Siti Aisyah Lubis sebagai kepala bidang PSDA tahun 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Senin 13 februari 2017

2. Bagaimana pengaruh Faktor *Sociological* (hubungan sosial) dalam mempengaruhi minat wirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?
3. Bagaimana pengaruh Faktor *Evironmental* (Lingkungan) dalam mempengaruhi minat wirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?

C. Tujuan Penulisan

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Faktor *Personal* (kepribadian) dalam mempengaruhi minat wirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Faktor *Sociological* (hubungan sosial) dalam mempengaruhi minat wirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Faktor *Evironmental* (Lingkungan) dalam mempengaruhi minat wirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam dunia pengetahuan yaitu :

1. Secara teoritis penelitian dapat menambah *literature* bacaan, dan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi dalam berwirausaha pada umumnya dan ekonomi islam pada khususnya. Selain itu juga sebagai wadah bagi penulis untuk menginterpretasikan ilmu pengetahuan dibangku kuliah.
2. Secara praktis penelitian dapat memberikan informasi bagi dosen tentang meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha khususnya pada anggota koperasi mahasiswa

UIN Raden Fatah Palembang dan sebagai masukkan akan pentingnya peranan generasi muda dalam berwirausaha.

3. Bagi peneliti, untuk menambah penelitian dan memperluas wawasan mengenai upaya meningkatkan minat wirausaha pada anggota koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
4. Sebagai bahan masukkan bagi mahasiswa dan pengajar dan lembaga pendidikan, khususnya pada Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang
5. Sebagai bahan referensi terhadap peneliti yang lain yang melakukan penelitian tentang masalah yang sama.

E. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar tidak terjadi kesimpang siuran, peneliti membatasi penulisan skripsi hanya pada anggota koperasi mahasiswa yang aktif dalam keanggotaan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas arah pembahasan maka peneliti mencoba membuat sistematika penulisan laporan penelitian ini menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORITIK DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena hasil penelitian sebelumnya. Bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

3. BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini meliputi Lokasi Penelitian, Desain Penelitian, Sumber dan Jenis Data, Populai dan Sampel, Variabel-variabel Penelitian, Tehnik Pengumpulan Data, Instrumen Alat Ukur : Validitas dan Realibilitas, Tehnik Analisis Data

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Pada bab ini meliputi gambaran umum responden penelitian dan hasil analisa data serta pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran yang dapat dirangkumkan dari bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

I. Kegiatan Wirausaha menurut Islam

Dalam islam telah disebutkan beberapa ketentuan-ketentuan yang mengajarkan tentang pentingnya berwirausaha. Hal ini dapat kita lihat pada hadist Asmin bin Ubaidah tentang kecintaan Allah terhadap orang yang berkarya dari Asmin bin Ubaidah dari salim dari bapaknya, dia berkata “Rasullullah SAW bersabda “sesungguhnya Allah Mencintai orang seorang mukmin yang berkarya/bekerja keras.” Dan riwayat Ibnu Abdan, “pemuda yang berkarya/bekerja keras.” (HR. Baihaqy)¹⁵

Sejalan dengan hadist tersebut terdapat pula hadist yang menyatakan tentang wirausaha. Hal ini terdapat pada hadist Miqdam bin Ma’dikariba tentang nabi Daud makan

¹⁵ Ahmad Al muhtazam einstein, *Hadist Nabi Tentang Wirausaha*, Ahmad-almuhtazam-einstein.blogspot.co.id/2013/01/hadist-nabi-tentang-wirausaha.html?m=1, Diakses tanggal 16 januari 2017 jam11.03

dari usahanya sendiri. Dari Al-Miqdam bin Ma'diraba RA: Nabi SAW bersabda. "Tidak ada makanan yang lebih baik dari seseorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil keringatnya sendiri. Nabi Daud AS. Makan dari hasil keringatnya sendiri." (H.R.Al-bukhori).¹⁶

Jika kita tinjau pekerjaan dagang sebagai suatu bagian dari bisnis, maka pekerjaan dagang ini mendapat tempat terhormat dalam ajaran agama. Nabi Muhammad SAW pernah ditanya:

Mata pencarian apa yang paling baik, Ya Rasullullah? Jawab beliau: ialah seorang yang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih (HR. Al-Bazzar)

Dalam al-Quranulkarim Allah SWT juga berfirman:

Dan Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (QS.Al-Baqarah: 275)

1. Tujuan Bisnis Menurut Syariah

Tujuan bisnis syariah adalah untuk mengembangkan harta dan memperoleh keuntungan dengan jalan yang halal dan diridhai oleh Allah SWT.¹⁷

Selain itu menurut Veithzal Rifai et al., bisnis dalam islam bertujuan untuk mencapai empat hal, yaitu sebagai berikut:¹⁸

a. Target hasil : *Profit* materi dan *Benefit* Nonmateri

Tujuan bisnis tidak selalu mencari *profit* (*qimah madiyah* atau nilai materi), tetapi harus dapat memperoleh dan memberikan *benefit* (keuntungan dan manfaat) nonmateri, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkungan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial dan sebagainya. Disamping untuk mencari *qimah madiyah*, juga masih menjadi dua orientasi lainnya,

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenada Group, 2014), hal.12

¹⁸ *Ibid*, hal 12-13

yaitu *qimah Khuluqiyah* dan *ruhiyah*. *Qimah khuluqiyah* adalah nilai-nilai akhlak mulia yang menjadi suatu kemestian yang muncul pada kegiatan bisnis, sehingga tercipta hubungan persaudaraan yang islami, baik antara majikan dengan buruh, maupun antara penjual dengan pembeli (bukan hanya sekedar hubungan fungsional maupun profesional semata). *Qimah ruhiyah* berarti perbuatan itu dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan kata lain, ketika melakukan sesuatu aktivitas bisnis, maka harus disertai dengan kesadaran hubungan dengan Allah. Inilah yang dimaksud, bahwa setiap perbuatan muslim adalah ibadah. Amal perbuatannya bersifat materi, sedangkan kesadaran akan hubungan dengan Allah ketika melakukan bisnis dinamakan rohnya.

b. Pertumbuhan

Jika *profit* materi *benefit* nonmateri telah diraih, maka diupayakan pertumbuhan akan kenaikan akan terus menerus meningkat setiap tahunnya dari *profit* dan *benefit* tersebut. Upayakan pertumbuhan ini tentu dalam koridor syariah. Misalnya dalam meningkatkan jumlah produksi, seiring dengan perluasan pasar dan peningkatan inovasi agar bisa meningkatkan produk baru, dan sebagainya.

c. Keberlangsungan

Pencapaian target hasil dan pertumbuhan terus diupayakan keberlangsungannya kurun waktu yang cukup lama dan dalam menjaga keberlangsungan itu dalam koridor syariat islam.

d. Keberkahan

Faktor keberkahan atau upaya menggapai ridha Allah, merupakan puncak kebahagiaan hidup muslim. Para pengelola bisnis harus mematok orientasi keberkahan ini menjadi visi bisnisnya, agar senantiasa dalam kegiatan bisnis selalu berada dalam kendali syariat dan diraihnya keridhaan Allah.

2. Falsafah Bisnis Syariah

“sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, matiku, karena Allah,” oleh karena itu, setiap usaha apapun yang halal tidak terlepas dari tujuan memperoleh ridha Allah SWT.¹⁹

Demikian falsafah hidup pedagang Muslim yang beriman dan bertakwa, berniaga, berjual beli atau melakukan gerak dalam bisnis, mata hatinya selalu terarah pada tujuan filosofis yang luhur itu. Pada dasarnya mereka juga mencari untung sebagaimana para pedagang pada umumnya, tetapi mereka tidak menjadikan keuntungan itu sebagai tujuan akhir. Mereka menjadikan keuntungan tersebut sebagai sarana taqarruq, mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam melakukan aktivitas dagangannya, mereka mendasarkannya pada fungsi hidup yang digariskan Allah pada Al-Qur'an, yaitu *ta'abud*, menghambahkan diri pada Allah SWT.²⁰

Adapun jalur-jalur ta'abudi dan taqarruq kepada Allah antara lain sebagai berikut .²¹

- a. Membina ketentraman dan kebahagiaan
- b. Memenuhi nafkah keluarga
- c. Memenuhi hajat masyarakat
- d. Sarana ibadah
- e. Sedekah
- f. Dan menolak kemungkaran.

3. Karakteristik Bisnis Syariah

Menurut Yusanto, M.T dan Widjayakusuma, sebagaimana yang dikutip oleh Mardani, bahwa karakteristik bisnis syariah, yaitu sebagai berikut.²²

¹⁹ *Ibid*, hal.15

²⁰ *Ibid*.

²¹ *Ibid*, hal.16

- a. Tidak memberi hadiah/komisi dan lobi bisnis (uang, wanita, dan lain-lain)
- b. Tidak makan riba
- c. Tidak wanprestasi/ingkar janji
- d. Input, proses, output bebas dari barang dan jasa haram
- e. Tidak suap
- f. Tidak menipu
- g. Tidak korupsi
- h. Tidak zalim

4. Prinsip-Prinsip Bisnis Syariah

a. Prinsip Umum Bisnis Syariah

Menurut Fathurahman Djamil, dalam bisnis syariah, terdapat beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan yaitu:²³

- 1) Kaidah fiqih (hukum islam yang menyatakan, "pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah boleh kecuali ada dalil yang mengharamkannya."
- 2) Muamalah dilakukan dengan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindarkan mudharat atau disebut masalahah (kemaslahatan)
- 3) Muamalah dilakukan dengan memelihara nilai keseimbangan (tawazun) dalam pembangunan
- 4) Muamalah dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan dan menghindari unsur-unsur kedzaliman. Segala bentuk muamalah yang mengandung unsur penindasan tidak dibenarkan.

b. Prinsip Khusus Bisnis Syariah

²² *Ibid*, hal.24

²³ *Ibid*, hal.31-32

Secara khusus prinsip muamalah (bisnis) ini dikategorikan pada dua hal, yaitu hal-hal yang diperintahkan untuk dilakukan dalam kegiatan muamalah (bisnis) dan hal-hal yang dilarang untuk dilakukan dalam kegiatan muamalah (bisnis).²⁴

1. Hal-hal yang Diperintahkan untuk Dilakukan²⁵
 1. Jujur dalam takaran dan menimbang
 2. Menjual barang yang halal
 3. Menjual barang yang baik mutunya
 4. Tidak menyembunyikan cacat barang
 5. Tidak melakukan sumpah palsu
 6. Longgar dan murah hati
 7. Tidak menyaingi penjual lain
 8. Tidak melakukan riba
 9. Mengeluarkan zakat bila telah sampai nishab dan haulnya
2. Hal-hal yang Dilarang untuk Dilakukan
 - a. Larangan riba
 - b. Larangan berbuat tadlis (penipuan/menyembunyikan cacat barang)
 - c. Larangan transaksi yang mengandung gharar(pertaruhan/spekulasi)
 - d. Larangan berbuat ghabn (tindak penipuan/mengurang takaran)
 - e. Larangan *ikrah* (pemaksaan)
 - f. Larangan berbuat *ihtikar* (penimbunan)
 - g. Larangan berbuat *talaqi al rukban*
 - h. Larangan berbuat *risywah* (menyuap/menyogok)
 - i. Larangan perbuatan *dzalim*
 - j. Larangan berbuat *ghahulul* (gratifikasi)

²⁴ *Ibid*, hal.32

²⁵ *Ibid*, hal.39-56

- k. Larangan dari komisi yang diharamkan
- l. Larangan melakukan korupsi
- m. Larangan wanprestasi/ingkar janji/mangkir/berkhianat
- n. Larangan bisnis yang berbentuk perjudian
- o. Larangan menjual barang haram
- p. Larangan mengambil untung secara berlebihan atau melipatgandakan harga dalam jual beli
- q. Larangan bersifat boros dan kemewahan
- r. Larangan merugikan orang lain
- s. Larangan berbuat *najasyi*
- t. Larangan berbuat *ghisysy*
- u. Larang menjual barang yang digunakan untuk maksiat
- v. Larangan khalaba/pemasaran yang menyesatkan.

J. Pengertian Wirausaha

Wirausaha pada zaman dahulu diartikan sebagai seorang yang mengambil resiko atas kesepakatan sejumlah uang yang telah ditentukan dalam kesepakatan tersebut. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan wirausaha sudah lebih dari sekedar pengorganisasian karena bisa terdiri dari pencipta (*Creator*), pemodal (*investor*), dan pelaku inovasi (*inovator*)²⁶

Menurut kamus besar bahasa Indonesia. Wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya.²⁷

²⁶ Hendro, *Dasar-dasar kewirausahaan panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami dan memasuki dunia bisnis*, (Jakarta : Erlangga, 2011), hal.25

²⁷ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:Prenada,2014), hal.9

Wirausaha adalah perintis dan pengembang perusahaan yang berani mengambil resiko dalam menghadapi ketidakpastian dengan cara mengelolah sumber daya manusia (SDM), material, dan keuangan untuk mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan.²⁸

Wirausaha atau yang sering disebut wirausahawan (*Entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok.

Pengertian wirausaha lebih lengkap dinyatakan oleh Josept Schumpeter adalah *entrepreneur as a person who destroy the existhing economic order by introducing new products and services, by creating new formof organinization, or by exploiting new raw materials.*²⁹Jadi menurut josept Schumpeter *Entrepreneur* atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelola bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada .

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang berani mengambil resiko dalam menghadapi ketidakpastian dengan cara memperkenalkan barang dan jasa untuk mendobrak sistem ekonomi yang di jalankan baik secara individu maupun kelompok.

K. Minat Berwirausaha

²⁸ Mulyadi, *Kewirausahaan Bertindak Kreatif dan Inovatif* (Palembang: Rafah Press, 2011), hal.31

²⁹ William D and bygrave, *ther portable MBA in entrepreneurship* ,(Newyork: John Willey and Sons, Inc, 1994), hal.1

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan cita-cita merupakan perwujudan dari minat, dalam hubungan dengan prospek jangkauan masa depan dimana seseorang merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan serta teman hidup.³⁰

Hurlock (1991) menyatakan bahwa minat adalah motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada obyek yang menarik serta menyenangkan, apabila individu berminat terhadap obyek atau aktivitas tertentu maka ia akan cenderung untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek atau aktivitas tersebut³¹

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia bekerja dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat berwirausaha tidak dibawah sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.³²

Minat tidak lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut. Minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, mahasiswa mempunyai rasa senang dan berminat untuk

³⁰ Mapiere Andi, *Psikologi Remaja*, (Surabaya : Usaha Nasional ,1982), hal 5

³¹ Paulus Patria Adhitama, " *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang)*", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2014, hal.19

³² Deden Setiawan, " *pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (studi kasus pada mahasiswa akuntansi, fakultas universitas negeri Yogyakarta)*", skripsi, fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta, 2015, hal.11

berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul rasa ingin untuk menguasainya.³³

Minat juga dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara. Namun seseorang yang memiliki minat dari dalam atau bakat dari keturunan akan lebih mudah dan lebih cepat beradaptasi dalam mengembangkan usahanya.³⁴

L. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk memilih jalur wirausaha sebagai jalan hidupnya. Faktor-faktor itu adalah :³⁵

1. Faktor Individual/personal

Yang dimaksud dengan faktor individual/personal disini ialah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga.

Contohnya ialah:

- a. Pengaruh masa kanak-kanaknya: misalnya saat masa kanak-kanaknya, ia sering diajak oleh orang tua, paman, saudara, dan tetangga ketempat yang berhubungan dengan bisnis. Pengalaman ini akan terus melekat dalam benaknya sehingga ia bercita-cita suatu saat ingin menjadi pengusaha.
- b. Perkembangan saat dewasa. Pergaulan, suasana kampus, dan teman-temannya yang sering berkecimpung dalam bisnis akan memacu dirinya untuk mengambil jalan hidup menjadi seorang *entrepreneur*.
- c. Perspektif atau cita-cita. Keinginan untuk menjadi pengusaha bisa muncul saat melihat saudara, teman, atau tetangga yang sukses menjadi *entrepreneurship*.

2. Suasana kerja

³³ *Ibid*, hal.13

³⁴ Kasmir, *kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal.43

³⁵ Hendro, *dasar-dasar kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal.61

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk berkeinginan untuk menjadi seseorang pengusaha. Namun, bila lingkungan kerja tidak nyaman, hal itu akan mempercepat seseorang memilih jalan karirnya untuk menjadi seorang pengusaha.

3. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikan tidak terlalu tinggi yang mempunyai hasrat yang kuat untuk memilih karir menjadi seorang pengusaha (karena itu jalan satu-satunya untuk menjadi kaya dan sukses).

4. *Personality* (kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian, seperti *controller*, *advocator*, *analitic*, dan *facilitator*. Dan tipe-tipe itu, yang cenderung yang mempunyai hasrat yang tinggi untuk memilih karir menjadi seorang pengusaha adalah *controller* (dominan) *advocator* (pembicara) tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak, karena semua bisa asalkan ada kemauan dan cara melaluinya tentu berbeda.

5. Prestasi pendidikan

Rata-rata orang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang pengusaha, hal itu didorong oleh suatu keadaan yang memaksa ia berpikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkarir di dunia pekerjaan dirasakan sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

6. Lingkungan dan Pergaulan

Orang berkata bahwa untuk sukses, seorang harus bergaul dengan orang sukses. Memang hal itu benar adanya, karena bila anda bergaul dengan orang yang malas, maka anda lama-kelamaan juga menjadi malas, dan bila anda bergaul dengan orang yang pandai anda akan bertambah pandai. Oleh karena itu, bergaullah dengan para perusahaan, maka dalam beberapa waktu dekat anda akan berkeinginan untuk menjadi seseorang pengusaha.

7. Ingin lebih dihargai atau *self-esteem*

Posisi tertentu yang dicapai seseorang akan mempengaruhi arah karirnya. Sesuai dengan teori Maslow, setelah kebetulan sandang, pangan, dan papan terpenuhi, maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah *self-esteem*, yaitu ingin lebih dihargai lagi. Dan itu terkadang tidak anda dapatkan didunia pekerjaan, atau lingkungan, baik keluarga, teman, ataupun yang lainnya. *Self-esteem* akan memacu orang untuk mengambil karir menjadi pengusaha (*entrepreneur*)

8. Keterpaksaan dan keadaan

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, misal PHK, pensiun (*retired*), dan menganggur atau belum bekerja, akan dapat membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi *entrepreneur*, karena memang sudah tidak ada pilihan lagi untuknya.

Hal inilah yang sering terjadi bahwa mereka akan mengambil pilihan menjadi seorang *entrepreneur*, bila keadaan memaksa dan tidak ada peluang lagi didunia pekerjaan. Ini salah besar Seharusnya ia tau keadaan, kekuatan, kelemahan, kondisi, dan peluang yang ada. Menjadi pengusaha, pekerja itu tidak ada bedanya. Yang pasti, menjadi *entrepreneur* menjadi tingkat kesukaran yang juga tinggi namun pendapatan melebihi pendapatan pekerja dan resiko diantara mereka tidak ada bedanya. Yang ada ialah banyak orang ingin sukses tanpa harus kerja keras.

Para ahli juga mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki minat berwirausaha karena adanya motif tertentu, yaitu motif berprestasi (*achievement motive*). Motif berprestasi ialah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi. Faktor dasarnya adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi.³⁶ Dalam *Entrepreneur's Handbook*, yang dikutip oleh Muhammad Anwar dikemukakan beberapa alasan mengapa seorang berwirausaha, yakni alasan keuangan, sosial, pelayanan, dan alasan pemenuhan diri.³⁷

Menurut Wiku Suryomurti, ada banyak alasan orang berinvestasi (berbisnis), yaitu:

- a) Supaya harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja. Hal ini telah ditegaskan dalam al_Hasyr (59):7: yang artinya
 “apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah dan Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang miskin dan orang-orang yang ada dalam perjalanan, supaya harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah: dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya”.
- b) Karena adanya dorongan untuk mencari nafkah. Diriwayatkan dari Al-Miqdam bahwa nabi muhammad SAW bersabda :”tidaklah seseorang menyantap yang lebih baik dibandingkan makanan dari jerih payanya sendiri. Dan sesungguhnya nabi Daud AS biasa makan dari hasil usahanya sendiri.” (HR.Buchari Muslim)

³⁶ Muhammad Anwar, *pengantar kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal.24

³⁷ *Ibid*, 26

- c) Karena pertumbuhan aset atau kenaikan penghasilan tidak seimbang dengan perkembangan keluarga, termasuk diantaranya jumlah anak yang harus dibiayai pendidikannya.
- d) Karena nilai aset kita akan tergerus oleh inflasi, yaitu penurunan nilai mata uang yang ditandai, salah satunya dengan kenaikan harga barang dan kebutuhan sehari-hari. Selain inflasi, gaya hidup juga akan mempengaruhi nilai aset.
- e) Karena diri kita tidak selamanya sehat dan mudah, sehingga saat kita akan pensiun bekerja. Untuk kepentingan itu, dibutuhkan sejumlah dana agar kita bisa menutupi biaya hidup dihari tua nanti.
- f) Karena kita ingin meniggalkan keluarga atau anak cucu dalam keadaan kuat secara ekonomi.
- g) Kita perlu mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk masa depan karena kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi kelak. Allah SWT berfirman dalam QS.Lukman (31):34 : yang artinya : “ sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah tentang pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dia-Lah yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.”

Secara terperinci yang menjadi dorongan kewirausahaan menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, yaitu:³⁸

- a. Kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik (berprestasi)
- b. Kebutuhan akan ketidaktergntungan atau kebebasan
- c. Kebutuhan akan pembaharuan

³⁸ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Jakarta:Kencana Prenada Group, 2011), hal.33-34

- d. Mencapai tingkat pendapatan yang lebih baik
- e. Kemampuan menyekolahkan anak dan menyejahterahkan keluarga.

sedangkan menurut Ropke yang dikutip oleh Yuyus dan Kartib, faktor yang mempengaruhi tindakan kewirausahaan yaitu hak milik (*property raight*), Kemampuan (*competency*), dan lingkungan eksternal (*evironment*).

Faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Buchari dan Donni adalah:³⁹

1. *Personal*

yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian yang ada pada diri seseorang, misalnya : orang rajin, mau bekerja keras, percaya diri, bisa dipercaya/jujur, bisa bergaul dengan orang lain, dan sebagainya.

2. *Faktor Sociological*

Artinya partisipasi dari keluarga, famili, mereka mau membantu dan sangat meyakong kegiatan wirausaha tersebut.

3. *Faktor Environment*

Artinya ada lingkungan yang kondusif, lingkungan yang dapat dicontoh, dan menjadi tempat belajar, mencari pengalaman dalam berbisnis. Misalnya sejak kecil seseorang sudah mulai berdagang atau dia sering melihat orang disekelilingnya melakukan pekerjaan bisnis ataupun siswa mengikuti latihan-latihan wirausaha.

Jika kita perhatikan ketiga aspek diatas, maka Rasulullah SAW sebelum diangkat menjaid rasul, memiliki ketiga faktor tersebut. Pribadi Rasulullah tidak diragukan lagi, keluarganya sangat menunjang dibawah bimbingan pamannya Abu Thalib, dan lingkunga orang Quraisy sebagian besar mereka adalah pedagang-pedagang ulung.⁴⁰

³⁹ Buchari Alma dan Donni Juni Priansya, *Menajemen Bisnis Syariah*, (Bandung, Alfabeta: 2009), hal.128-129

⁴⁰ Ibid.

Pada saat di negara kita banyak pula faktor-faktor yang memicu seseorang terjun ke dunia bisnis antara lain :⁴¹

- a. Adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), sehingga menganggur
- b. Tidak puas dengan kondisi pekerjaan yang sekarang digeluti
- c. Dorongan dari keluarga
- d. Karena didesak kebutuhan hidup lalu mencoba-coba berwirausaha dan berhasil
- e. Memang memiliki minat yang tinggi terhadap bisnis
- f. Adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan seperti mempunyai rumah atau bangunan yang letaknya strategis untuk bisnis, memperoleh warisan yang dapat dijadikan sebagai modal.
- g. Adanya peluang-peluang mengikuti famili yang sudah berhasil dalam bisnis
- h. Ada kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pemerintah, seperti bantuan modal, perizinan dan sebagainya.
- i. Ada teman yang mengajak berkongsi
- j. Memiliki keahlian tertentu. Misalnya ahli elektronik, bengkel mobil, atau ahli masak buka restoran.

Kemudian Buchari juga menjelaskan Faktor yang mendorong minat berwirausaha dalam bukunya yang berjudul kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum adalah:⁴²

i. *personal*

Personal yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian. David McClelland dalam bukunya *The Achieving Society* menyatakan bahwa seseorang yang berwirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha.

ii. Faktor *Sociological*

⁴¹ Ibid.

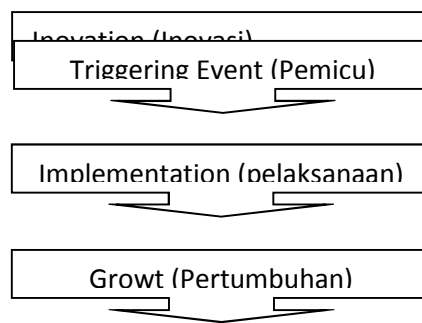
⁴² Buchari Alma, *kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal.7-13.

Yaitu menyangkut hubungan dengan family dan lingkungan yang lainnya. Buchari menyatakan masalah family ini berhubungan dengan orang tua, pekerjaan, dan status sosial.

iii. *Environment*

Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan diantara model peran, peluang aktivitas, selain itu juga dipengaruhi oleh pesaing, sumber daya, dan juga kebijakan pemerintah.

Bygrave kemudian membuat suatu model proses perintisan dan pengembangan kewirausahaan menjadi urutan langkah-langkah berikut ini:⁴³



1. Proses Inovasi

Beberapa faktor internal yang mendorong inovasi adalah keinginan berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan, dan faktor pengalaman. Adanya inovasi yang berasal dari diri seseorang akan mendorong dia menjadi mencari pemicu kearah memulai usaha.

Sedangkan faktor-faktor *environmental* mendorong inovasi adalah adanya peluang, pengalaman, dan kreativitas. Tidak diragukan lagi pengalaman adalah sebagai guru yang berharga yang memicu perintisan usaha apalagi ditunjang oleh adanya peluang dan kreativitas

⁴³ Buchari Alma, *kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal.7-13

2. Proses Pemicu

Beberapa faktor *personal* yang mendorong triggering event artinya yang memicu atau memaksa seseorang untuk terjun ke dunia bisnis adalah

- a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
- b) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
- c) Dorongan karena faktor usia
- d) Keberanian menanggung resiko
- e) Komitmen/minat tinggi pada bisnis

Faktor-faktor *environmental* yang mendorong menjadi pemicu bisnis adalah :

- a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
- b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategi
- c. Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis
- d. Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit, dan bimbingan usaha.

Sedangkan faktor *sociological* yang menjadi pemicu serta pelaksanaan bisnis adalah :

- a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
- b. Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha
- c. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
- d. Adanya bantuan *family* dalam berbagai kemudahan
- e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

3. Proses Pelaksanaan

Beberapa faktor personal yang mendorong pelaksanaan dari sebuah bisnis adalah sebagai berikut :

- a) Adanya seorang wirausaha yang sudah siap mental total
- b) Adanya manajer pelaksana sebagai tangan kanan, pembantu utama
- c) Adanya komitmen yang tinggi terhadap bisnis
- d) Dan adanya visi, pandangan yang jauh ke depan guna mencapai keberhasilan

4. Proses Pertumbuhan

Proses pertumbuhan ini didorong oleh organisasi antara lain :

- a) Adanya tim yang kompak dalam menjalankan usaha sehingga semua rencana dan pelaksanaan operasional berjalan produktif.
- b) Adanya strategi yang mantap sebagai produk dari tim yang kompak.
- c) Adanya struktur dan budaya organisasi yang sudah membudaya
- d) Adanya produk yang dibanggakan, atau istimewa yang dimiliki misalnya kualitas makanan, lokasi usaha, manajemen, personalia dan sebagainya.

Sedangkan faktor *evirnonmental* yang mendorong implementasi dan pertumbuhan bisnis adalah sebagai berikut:

- a) Adanya unsur persaingan yang cukup menguntungkan
- b) Adanya konsumen dan pemasok barang kontinu
- c) Adanya bantuan dari pihak investor bank yang memberikan fasilitas keuangan
- d) Adanya sumber-sumber yang tersedia yang bis adimanfaatkan
- e) Adanya kebijakan pemerintah yang menunjang berupa peraturan bidang ekonomi yang menguntungkan

Dari beberapa uraian yang disebutkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha tidak selalu dibawah sejak lahir, melainkan dapat tumbuh dari berbagai faktor penyebabnya. Minat merupakan perasaan ketertarikan terhadap sesuatu hal atau aktivitas dan merasa senang melakukannya tanpa rasa keterpaksaan. Minat berwirausaha

adalah rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

M. Koperasi

1. Pengertian koperasi

Secara etimologi, koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *cooperatives*; merupakan gabungan dua kata *co* dan *operation*. Dalam bahasa Belanda disebut *cooperatie*, yang artinya ialah kerjasama. Dalam bahasa Indonesia dilafalkan menjadi koperasi.⁴⁴ Pengertian koperasi juga tertuang dalam UUD No.17 Tahun 2012 terdapat pada bab 1 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang seorang atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.⁴⁵

R.M Margono Djojohadikoesoemo, dalam bukunya yang berjudul “Sepuluh Tahun Koperasi” menyatakan bahwa koperasi adalah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerjasama untuk memajukan ekonominya.⁴⁶

Wirjono Prodjodikoro dalam bukunya “Hukum Perkumpulan Perseroan dan Koperasi Indonesia”, mendefinisikan bahwa koperasi adalah bersifat suatu kerjasama

⁴⁴ Anjar Pachta W Myra Rosana Bachtiar, Nadia Maulisa Benemay, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal.15

⁴⁵ Iin Pratama Tj, *Ringkasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Perkoperasian*, <https://pratamain.blogspot.co.id/2013/03/ringkasan-undang-undang-nomor-17-tahun.html?m=1>, diakses tanggal 26 Januari 2017

⁴⁶ Ibid.19

antara orang-orang yang termasuk golongan kurang mampu, yang ingin bersama untuk meringankan beban hidup atau beban kerja.⁴⁷

Mohammad Hatta dalam bukunya *The "cooperative movement in Indonesia"*, mengemukakan bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.⁴⁸

Menurut Kasmir⁴⁹ tentang macam-macam badan usaha bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan beberapa orang. Artinya koperasi merupakan kumpulan orang yang secara bersama-sama melakukan usaha. Badan hukum koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi.

koperasi terbagi menjadi beberapa jenis yaitu :⁵⁰

- a. koperasi produksi
- b. koperasi konsumsi
- c. koperasi jasa
- d. koperasi serbaguna usaha
- e. koperasi fungsional dan golongan masyarakat tertentu.

2. Fungsi, peran, dan Tujuan Koperasi

Sedangkan dalam rangka pembangunan ekonomi, koperasi mempunyai kedudukan dan fungsi yang penting secara bersama-sama dengan badan usaha milik negara atau swasta melakukan usaha demi tercapainya kesejahteraan bagi negara. Fungsi, peran dan tugas koperasi indonesia menurut Kartasapoetra adalah sebagai berikut:⁵¹

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal.50

⁵⁰ Ibid, hal.51

⁵¹ Iin Pratama Tj, *Ringkasan Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 Perkoperasian*, <https://pratamain.blogspot.co.id/2013/03/ringkasan-undang-undang-nomor-17-tahun.html?m=1>, diakses pada 28 Januari 2017

- a. Mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan sumber daya cipta serta daya usaha rakyat.
- b. Koperasi bertugas meningkatkan pendapatan menimbulkan pembagian yang adil dan merata atas pendapatan.
- c. Koperasi bertugas mempertinggi taraf hidup dan kecerdasan bangsa.
- d. Koperasi mempunyai peran aktif dalam membina kelangsungan perkembangan demokrasi ekonomi.
- e. Koperasi berperan aktif dalam membuka lapangan kerja baru.

Sedangkan dilihat dari tujuannya, Koperasi mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan khususnya pada anggota dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Dilihat dari perangkat organisasinya, perangkat organisasi koperasi yang terdiri atas rapat anggota, pengawas, dan pengurus.⁵²

3. Prinsip Koperasi

Menurut UU.No.17 Tahun 2012 adalah sebagai berikut :⁵³

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis
- c. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi
- d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonomodan indepeden
- e. Koperasi harus mengadakan pelatihan kepada anggota, pengawas dan karyawan serta meberikan jati diri kegiatan dan pemanfaatan koperasi

⁵² Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, (Jakarta: Rieneka Cipta Dan Bina Adiaksara, 2003) Hlm. 4.

⁵³ Anak Ikopin, *Nilai, Prinsip, dan jenis koperasi menurut UU No.17 Tahun 2012*, http://anakikopin.blogspot.com/2014/01//nilai-prinsip-dan-jenis-koperasi.html?m%3D1&ei=EFMZeLNW&Ic=Id-ID&s=1&m=491&host=www.google.co.id&ts=1485831823&sig=AF9NedmZZlibqEX67YuLpMBCJ57_lhQ_Q&lite_refresh=1485832336644, diakses, 24 januari 2017.

- f. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dengan kerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat local, nasional, regional, dan internasional.
- g. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan dengan disepakati oleh anggota.

4. Syarat Pendirian Koperasi

Syarat pendirian koperasi menurut UU No.17 Tahun 2012 pasal 7 ayat 1 dan 2 adalah:

- a. Koperasi primer didirikan oleh paling sedikit 20 orang perseorangan dengan memisahkan sebagian kekayaan pendiri atau anggota sebagai modal awal koperasi
- b. Koperasi sekunder didirikan oleh paling sedikit 3 koperasi primer.
- c. Kemudian pada pasal 8 ayat 1,2,3,4 dan 5. Koperasi mempunyai tempat kedudukan di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia yang ditentukan dalam anggaran Dasar
- d. Pada pasal 9 ayat 1,2, dan 3. Sebagaimana yang dimaksud pasal 7 dilakukan dengan Akta pendirian koperasi yang dibuat oleh notaris dalam bahasa Indonesia
- e. Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud pada pasal 10 ayat 1 memuat sekurang-kurangnya :
 - 1. Nama dan tempat kedudukan
 - 2. Wilayah dan keanggotaan
 - 3. Tujuan, kegiatan usaha, dan jenis koperasi
 - 4. Jangka waktu berdirinya koperasi
 - 5. Ketentuan mengenai modal koperasi
 - 6. Tatacara pengangkatan, pemberhentian, dan penggantian pengawas dan pengurus
 - 7. Hak dan kewajiban anggota, pengawas dan pengurus

8. Ketentuan mengenai syarat keanggotaan
9. Ketentuan mengenai rapat keanggotaan
10. Ketentuan mengenai kegunaan selisih hasil usaha
11. Ketentuan mengenai perubahan anggaran dasar
12. Penentuan mengenai pembubaran
13. Ketentuan mengenai sanksi
14. Ketentuan mengenai tanggungan anggota.

5. Koperasi Mahasiswa

Koperasi mahasiswa (KOPMA) adalah koperasi bagi kalangan mahasiswa, yang masa pendidikannya di perguruan tinggi juga disiapkan sebagai insan pembangunan masa depan, mestinya juga melalui pengkajian keterkaitan antara koperasi dengan program industrialisasi yang dilaksanakan sebagai pembangunan.⁵⁴

Tidak semua perguruan tinggi memiliki koperasi mahasiswa tergantung pada kebutuhan dan sumber daya yang dimilikinya. Koperasi mahasiswa didirikan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan minatnya terhadap kewirausahaan disamping juga untuk kepentingan bisnis. Sebagian besar bidang usaha koperasi mahasiswa adalah berbentuk toko eceran, kafe, kantin, jasa fotocopi, jasa pembiayaan, dan sebagainya. Pengelolaan koperasi mahasiswa kurang lebih sama dengan pengelolaan pada koperasi jenis lainnya karena yang membedakan hanya jenis anggotanya.⁵⁵

N. Penelitian Terdahulu

⁵⁴ Indah Khoiru Nisa, *Strategi Koperasi Mahasiswa (Kopma) Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di Uin Walisongo Semarang*, Skripsi, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), hal.31

⁵⁵ *Ibid.*

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Paulus Patria Adhitama pada tahun 2014 yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha (studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP Semarang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pendapatan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (3) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paulus dengan penelitian ini adalah pada faktor ekspektasi pendapatan dan lingkungan.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Deden pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Hanum Risfi Mahanani pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis pengaruh Faktor internal dan faktor lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha”. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor

percaya diri, berorientasi terhadap tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, orientasi masa depan, inovasi dan kreativitas, lingkungan sosial dan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teknologi dengan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Jurusan IPA dan IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial dan keluarga serta lingkungan teknologi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel baik itu faktor percaya diri, berorientasi terhadap tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, orientasi masa depan, inovasi dan kreativitas serta lingkungan sekolah tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Nadirah Ulfah pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat berwirausaha Kaum Santri di Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha santri di Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa faktor internal merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat wirausaha Kaum santri pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang.

Kelima, Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Khoirunisa yang berjudul “Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di UIN Walisongo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: program kewirausahaan di koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dapat membantu anggota untuk menjadi wirausaha. Sifat kemandirian menjadi kunci untuk menjadi wirausaha yang tangguh. Untuk mewujudkan semangat kewirausahaan berdasarkan temuan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang mengembangkan beberapa strategi: dengan pengadaan Unit Kegiatan Mahasiswa Expo, *talkshow* Walisongo *creativpreneur*, Pelatihan Pembuatan

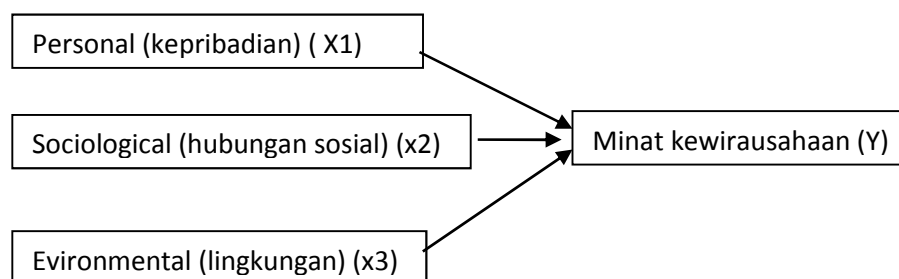
Proposal *Business Plan*, Seminar Kewirausahaan, Pendidikan Manajemen Kewirausahaan, Kunjungan Home Industri. Namun dari beberapa strategi tersebut tidak berjalan lancar karena ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mendukung dalam program tersebut yaitu: terjalinnya kerjasama dengan pihak internal dan external kampus, memiliki sarana dan prasarana dibidang kewirausahaan, dan memiliki pengurus yang berkompeten di bidang kewirausahaan. faktor yang menghambat yaitu minimnya dana dan SDM. Semua strategi yang digunakan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang mempunyai orientasi untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota dan diminati oleh anggota di UIN Walisongo Semarang.

O. Kerangka Pikir Teoritis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dikembangkan kerangkah pikir teoritis pada gambar 2.1 sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pikir Teoritis



Sumber: Buchari Alma (2011)

P. Pengembangan Hipotesis

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu minat dan berwirausaha. minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, mahasiswa yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan akan lebih tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul rasa ingin untuk menguasainya.⁵⁶ Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.⁵⁷ Dalam *Entrepreneur's Handbook*, yang dikutip oleh Muhammad Anwar dikemukakan beberapa alasan mengapa seorang berwirausaha, yakni alasan keuangan, sosial, pelayanan, dan alasan pemenuhan diri.⁵⁸ Menurut Buchari Alma ada tiga faktor yang mempengaruhi seseorang berminat untuk berwirausaha yaitu faktor *Personal* (kepribadian), *Sociological* (hubungan sosial), *Environmental* (lingkungan).

Menurut Hendro⁵⁹ dalam bukunya yang berjudul dasar kewirausahaan, salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang berminat menjadi wirausaha adalah Faktor Individual/personal. Yang dimaksud dengan faktor individual/personal disini ialah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga. Contohnya ialah: Pengaruh masa kanak-kanaknya, Perkembangan saat dewasa. Pergaulan, suasana kampus, dan teman-temannya yang sering berkecimpung dalam bisnis akan memacu dirinya untuk mengambil jalan hidup menjadi seorang *entrepreneur*,

⁵⁶ Deden Setiawan, “*pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (studi kasus pada mahasiswa akuntansi, fakultas universitas negeri Yogyakarta)*”, skripsi, fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta, 2015, hal.11

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ *Ibid*, hal.26

⁵⁹ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga,2011), hal.61

Keinginan untuk menjadi pengusaha bisa muncul saat melihat saudara, teman, atau tetangga yang sukses menjadi *entrepreneurship*.

Dari teori-teori yang telah dikemukakan, untuk merumuskan hipotesis juga diperlukan ringkasan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sebagaimana telah dijelaskan pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1

Ringkasan penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian
1.	Paulus Patria Adhitama (2014)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha (studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP Semarang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pendapatan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (3) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.	Ada persamaan dalam penelitian yaitu ada persamaan variabel x pada penelitian yaitu faktor lingkungan
2.	Deden Setiawan (2015)	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat	Ada persamaan dalam penelitian yaitu

		Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)	Berwirausaha,Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.	persamaan variabel x pada penelitian yaitu faktor lingkungan
3	Hanum Risfi Mahanani	Analisis pengaruh Faktor internal dan faktor lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha.	Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor percaya diri,berorientasi terhadap tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, orientasi masa depan, inovasi dan kreativitas, lingkungan sosial dan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teknologi dengan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Jurusan IPA dan IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial dan keluarga serta lingkungan teknologi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel baik itu faktor percaya diri,berorientasi terhadap tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, orientasi masa depan, inovasi dan kreativitas serta lingkungan sekolah tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.	Ada persamaan dalam penelitian yaitu ada persamaan variabel x pada penelitian yaitu faktor lingkungan
4	Nadirah Ulfah (2015)	“Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan faktor internal dan faktor eksternal	Ada persamaan dalam penelitian

		Minat berwirausaha Kaum Santri di Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang”.	memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha santri di Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa faktor internal merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat wirausaha Kaum santri pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang.	yaitu mengukur tingkat minat berwirausaha
5.	Indah Khoirunisa (2015)	Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di UIN Walisongo.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: program kewirausahaan di koperasi mahasiswa Walisongo Semarang dapat membantu anggota untuk menjadi wirausaha. Sifat kemandirian menjadi kunci untuk menjadi wirausaha yang tangguh. Untuk mewujudkan semangat kewirausahaan berdasarkan temuan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang mengembangkan beberapa strategi: dengan pengadaan Unit Kegiatan Mahasiswa Expo, <i>talkshow</i> Walisongo <i>creativpreneur</i> , Pelatihan Pembuatan Proposal <i>Business Plan</i> , Seminar Kewirausahaan, Pendidikan Manajemen Kewirausahaan, Kunjungan Home Industri. Namun dari beberapa strategi tersebut tidak berjalan lancar karena ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mendukung dalam program tersebut yaitu: terjalinnya kerjasama dengan pihak internal dan external kampus, memiliki sarana dan prasarana dibidang kewirausahaan, dan memiliki	Ada persamaan objek pada penelitian yang dilakukan yaitu meneliti tentang koperasi Mahasiswa

			<p>pengurus yang berkompeten di bidang kewirausahaan. faktor yang menghambat yaitu minimnya dana dan SDM. Semua strategi yang digunakan koperasi mahasiswa Walisongo Semarang mempunyai orientasi untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan anggota dan diminati oleh anggota di UIN Walisongo Semarang.</p>	
--	--	--	---	--

Sumber : Hasil pengembangan penelitian terdahulu

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Faktor *Personal* (kepribadian) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang
- H2 : Faktor *Sociological* (hubungan sosial) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang
- H3 : *Environmental* (lingkungan) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang BADAN HUKUM: 03269 a/BH.VI NPWP: 1.948.218.1-301 SITU: 4891 SIUP: 1980/KPTS/SIUP-PK/2008TDP: 059/KPTS/ TDP-KOP/2008 Sekretariat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang kode pos: 30126 Telp. 089689574429 Palembang di Gedung *Student Centre*.

J. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk pada jenis deskriptif dari olahan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶⁰

Sedangkan menurut Sedarmayanti dan Syarifudin menyatakan bahwa data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk dalam angka-angka dan dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada.⁶¹

K. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

⁶⁰ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodelogi Penelitian*,(Bandung: Maju Mundur,2011) hal.73

⁶¹ *Ibid.*

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh.⁶² Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dan kuisioner dengan pengurus dan anggota koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Data tersebut mengenai *personal* (kepribadian), *sociological* (hubungan sosial), *evironmental* (lingkungan).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup jumlah anggota Koperasi Mahasiswa, sejarah berdirinya Koperasi Mahasiwa, serta hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berupa hasil jawaban kuisioner dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung yang berkaitan dengan pengaruh faktor *Personal* (kepribadian), Faktor *Sociological* (hubungan sosial), faktor *Environmental* (lingkungan) terhadap minat wirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

L. Populai dan Sampel

1. Populasi Penelitian

⁶² V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, hal.73

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³ Dengan kata lain singkatan populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang akan atau hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh anggota koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Yang terdiri dari 1.042 orang dengan rincian 274 orang angkatan 2012, 257 orang angkatan 2013, 187 orang angkatan 2014, 153 orang angkatan 2015, dan 171 orang angkatan 2016.⁶⁴

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁵ Dari pengertian tersebut didapat bahwa sampel merupakan bagian terkecil atau yang terkecil dari populasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Penelitian terhadap responden hanya dapat dilakukan dalam ruang lingkup sampel dalam skala kecil dikarenakan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian secara lebih luas.

Sampel dalam penelitian ini adalah pada anggota yang aktif dalam keanggotaan koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang diharapkan dapat mewakili dari populasi dari penelitian. Dalam desain pengambilan sampelnya *purposive* menjadi pilihan peneliti. *purposive* disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dalam menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli. Sampling *purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁶⁶

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.80

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Aprilia Gilang sebagai pengurus bagian PSDA tahun 2016 di Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, 12 Februari 2017

⁶⁵ *Op. cit*, hal.81

⁶⁶ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hal.120-121.

Penentuan jumlah responden yang akan dibagikan kuisioner menggunakan rumus slovin, yaitu :⁶⁷

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kesalahan yang diinginkan/ditolerir (sebesar 10%), dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90% Alasan digunakannya eror 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ilmu sosial.

Berdasarkan pada jumlah populasi maka dapat dihitung sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = 1.042$$

$$\frac{1}{1 + 1.042 (0,1)^2}$$

$$= 91.243433 = 91 \text{ orang Aktif}$$

M. Variabel-variabel Penelitian

Menurut Sugiyono Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁶⁷ Paulus Patria Adhitama, " *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang)*", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2014, hal.33

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. *Independent Variable*

Independent Variable atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁹ *Independent Variable* dalam penelitian ini adalah faktor *Personal* (kepribadian), Faktor *Sosiological* (hubungan sosial), faktor *Environmental* (lingkungan). Defenisi operasional Variabel Independent dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1

Defenisi Operasional *Independent Variable*

Variabel Independent	Sub variabel	Pertanyaan
1. <i>Personal</i> (kepribadian) Yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian. David McClelland dalam bukunya <i>The Achieving Society</i> menyatakan bahwa seseorang yang berwirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha.	a. Adanya ketidak puasan terhadap pekerjaan seseorang b. Dorongan karena faktor usia c. Keberanian menanggung resiko d. Komitmen/minat tinggi pada bisnis	1). Pengalaman kerja orang lain membuat saya ingin menjadi wirausaha 2). Umur saya sudah cukup mapan untuk menjadi seorang wirausaha 3). Saya ingin berwirausaha karena saya termasuk orang yang siap menghadapi segala tantangan dan berani mengambil resiko 4). Wirausaha adalah profesi yang saya inginkan
2. <i>Sosiological</i> (hubungan sosial), Yaitu menyangkut hubungan dengan family dan lingkungan yang lainnya. Buchari	a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain b. Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha	1). Saya banyak mendapatkan relasi di lingkungan saya sehingga membuat saya semakin berminat untuk

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.38

⁶⁹ *Ibid.*39

<p>menyatakan masalah family ini berhubungan dengan orang tua, pekerjaan, dan status sosial.</p>	<p>c. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha d. Adanya bantuan <i>family</i> dalam berbagai kemudahan e. Adanya pegalaman bisnis sebelumnya</p>	<p>berwirausaha 2). Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha 3). Bergabung dengan organisasi wirausaha sangat mendukung untuk memulai usaha 4). Orang tua saya mendukung jika menjadi seorang wirausaha. 5). Orang tua saya akan senang bila saya menjadi wirausaha. 6). Saya ingin berwirausaha karena saya mempunyai anggota keluarga atau kerabat yang dapat membimbing saya dibidang kewirausahaan dan mereka mendukung saya untuk menjadi seorang pengusaha (<i>entrepreneur</i>) 7). Saya ingin berwirausaha karena saya mempunyai kondisi sosial dan ekonomi keluarga yang memungkinkan saya untuk menjadi pengusaha (<i>entrepreneur</i>) 8). Saya mempunyai pengalaman bisnis sebelumnya sehingga saya bertambah yakin untuk jadi pengusaha</p>
<p>3. <i>Environmental</i> (lingkungan). Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana menyatakan faktor</p>	<p>a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan</p>	<p>1). Saya berminat berwirausaha karena banyak persaingan didunia kehidupan setelah selesai dari perkuliahan</p>

<p>yang berasal dari lingkungan diantara model peran, peluang aktivitas, selain itu juga dipengaruhi oleh pesaing, sumber daya, dan juga kebijakan pemerintah.</p>	<p>lokasi strategi c. Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis d. Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit, dan bimbingan usaha.</p>	<p>2). Saya berminat berwirausaa karena Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategi 3). Saya mengikuti berbagai macam pelatihan bisnis seperti seminar kewirausahaan, incubator bisnis, serta pelatihan-pelatihan yang dapat memotivasi saya untuk menjadi pengusaha 4). Pemerintah memberi kemudahan untuk para pengusaha dalam berbisnis dan memberikan berbagai macam pelatihan bisnis</p>
--	---	---

Sumber : Buchari Alma (2011)

2. *Dependent Variable*

Dependent Variable atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas⁷⁰. Dalam penelitian ini *Dependent Variable* adalah minat wirausaha pada anggota koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang merupakan reaksi dari faktor *Personal* (kepribadian), Faktor *Sociological* (hubungan sosial), faktor *Environmental* (lingkungan). Minat berwirausaha diukur dengan berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain, berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial, berminat menjadi wirausaha karena masa depan yang lebih baik,

⁷⁰ *Ibid.*

senang bilamana menjadi seorang wirausaha. Defenisi operasional *Dependent Variable* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2
Defenisi Operasional *Dependent Variable*

<i>Dependent Variable</i>	Sub Variabel	Pertanyaan
Minat Wirausaha Minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, mahasiswa mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul rasa ingin untuk menguasainya. ⁷¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan tertarik untuk berwirausaha 2. Perasaan senang untuk berwirausaha 3. Wirausaha merupakan posisi yang diinginkan/cita-cita 4. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 5. Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tertarik untuk menjadi seorang wirausaha 2. Saya merasa senang apabila saya berwirausaha 3. Wirausaha adalah posisi yang saya inginkan atau merupakan cita-cita saya 4. Saya akan bekerja keras untuk mencapai tujuan saya 5. Dengan ketekunan dan keuletan saya dalam bekerja akan membuat saya sukses dalam berwirausaha

N. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk kepentingan penelitian, pengambilan data dapat dilakukan melalui:

⁷¹ *Ibid*, hal.13

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷² kuisisioner ini akan diberikan kepada seluruh anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok untuk dijadikan sumber data.

Kuisisioner adalah pengumpulan data primer mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat para responden dalam berwirausaha ketika menjadi anggota koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Jenis pertanyaan dalam kuisisioner ini merupakan pertanyaan tertutup karena responden banyak memilih satu jawaban dari beberapa pertanyaan yang telah ditentukan.

Metode yang digunakan dalam penyusunan kuisisioner minat wirausaha Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang ini adalah menggunakan pola skala sikap model likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷³ Adapun skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala *likert*, ukuran skala yang digunakan ada 5 skala, yaitu:⁷⁴

- Sangat Setuju (SS) : diberi nilai 5
- Setuju (S) : diberi nilai 4
- Kurang Setuju (KS) : diberi nilai 3
- Tidak Setuju (TS) : diberi nilai 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi nilai 1

2. Wawancara

⁷² Ibid, hal.142

⁷³ Ibid, hal.93

⁷⁴ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Motode Penelitian Kuantitatif untuk Administratif dan Masalah-Masalah Sosial*, (Yogyajkarta : Gava Media, 2011), hal.63

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan.⁷⁵ Teknik ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/mendalam.⁷⁶ Peneliti menggunakan instrumen ini agar mendapatkan data yang valid dan detail mengenai minat wirausaha anggota koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

O. Instrumen Alat Ukur : Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahian sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷⁷

Adapun kaidah dalam penentuan butir *item* dikatakan valid apabila nilai r hitung positif dan nilai r hitung $>$ nilai r tabel, sebaliknya jika nilai r hitung tidak positif dan nilai r hitung $<$ t tabel. Maka datanya tidak valid.⁷⁸ Pengolahan data validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 16.0 dengan menggunakan tehnik *scale if item deleted*

2. Realibilitas

⁷⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, hal.74

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.137

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal.172

⁷⁸ Dinnul Alfian Akbar, *Modul SPSS Ekonometrika*. (Palembang: UIN Raden Fatah, 2014)

Reabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya juga, apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁷⁹

Pengolahan data untuk mencari reabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 16.0 dengan menggunakan tehnik reabilitas *Cronbach's Alfa* dengan taraf signifikan antara 0,00-1,00. Jika data mendekati taraf signifikan 0,00-1,00. Maka data dikatakan reliabel.⁸⁰

P. Tehnik Analisis Data

1. Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan menguji dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel indeviden, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁸¹ Pengujian terhadap residual terdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan *jarque-Bera test* dengan bantuan program *evIEWS 7.0*. Dalam Dasar pengambilan keputusan menurut Jotnhan adalah sebagai berikut :⁸²

1. Jika p-Value / signifikansi hitung $< 0,05$, maka H_0 ditolak
2. Jika p- value/ signifikansi hitung $> 0,05$, maka H_0 diterima
3. Data berdistribusi norml jika p-value hasil hitung $> 0,05$

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal.173

⁸⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), hal.83

⁸¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Variate Denga Program Spss*. (Semarang:Undip, 2005), hal.110

⁸² Jonathan Sarwono, *Prosedur analisis populer aplikasi riset skripsi dan tesis dengan evIEWS*, (yogyakarta: Gava Media, 2016) hal.163

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dengan meliha nilai *Centered variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output perhitungan dengan menggunakan *eviews 7.0 for windows*. Menurut Ghozali untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah :

1. Jika nilai *tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10, maka tidak ada Multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 10% dan nilai VIF >10, maka ada multikolinieritas.⁸³

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi menggunakan metode *Breusch_Godfrey serial Correlation LM Test* dengan cara melihat nilai *probability* untuk f statistics (prob.F). Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :⁸⁴

1. Jika p-value / signifikansi hitung < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika p- value / signifikansi hitung >0,05 maka HO diterima
3. Tidak terdapat korelasi serial pada sebaran data jika nilai p-value >0,05

d. Uji Heteroskedastistas

Menurut Ghozali, uji heteroskedatists “bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual data pengamatan ke pengamatan yang lain.” Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastistas.

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Variate Denga Program Spss*. (Semarang:Undip, 2005), hal.110

⁸⁴ Jonathan Sarwono, *Prosedur analisis populer aplikasi riset skripsi dan tesis dengan eviews*, (yogyakarta: Gava Media, 2016) hal.162

Pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastitas dengan metode *ARCH* pada *program eviews 7.0 for windows*. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :⁸⁵

1. Jika p-value / signifikansi hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika p- value / signifikansi hitung $>0,05$ maka H_0 diterima
3. Tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai p-value $>0,05$

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji F (Secara Simultan) dan uji T (secara signifikan).

Maka uji hipotesis yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Uji F (Secara Simultan)

Nilai f hitung digunakan untuk pengujian hipotesis secara simultan dengan cara membandingkan dengan nilai F tabel yang diperoleh dengan ketentuan: nilai alpha sebesar 0,05 dan nemurator: k-1 dengan denominator :n-k. Dimana; n = jumlah pengamatan (ukuran sampel), k = jumlah variabel bebas dan terikat.⁸⁶ Dalam penelitian ini jumlah variabel ada 4 (empat) dan jumlah responden 91 orang. Dengan demikian numerator diperoleh 3 (tiga) dan denominator sebesar 87. Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

⁸⁵ Ibid.

⁸⁶ Ibid, 158

b. Uji T (secara signifikan)

Uji T parsial dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk Uji t parsial berdasarkan nilai t hitung dan t table. Jika nilai t hitung > t table variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, jika nilai t hitung < t table maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan berdasarkan nilai signifikan, apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti bahwa variabel bebas (X1) dapat menerangkan variabel terikat (Y). Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti bahwa variabel bebas (X) tidak dapat menerangkan variabel terikat (Y) secara individual.

2. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Dalam koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan diantara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*.

3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat berwirausaha

a = Konstanta

b1 – b3 = koefisien regresi berganda

X1 = Personal (kepribadian)

X2 = Sociological (hubungan sosial)

X3 = Environmental (lingkungan)

e = error / faktor kesalahan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

1. Sejarah Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Raden Fatah Palembang, telah ada pada tahun 1980-an. Hanya saja pada waktu itu baik pengurus, tahun berdirinya, badan hukum, belum begitu jelas. Dan sebagai Organisasi kampus koperasi mahasiswa dibawah naungan badan pelaksana kegiatan mahasiswa (BPKM) lembaga kemahasiswaan di tingkat Institut sekarang bernama BEM. Karena berbagai macam problem yang dihadapi, akhirnya saat itu kopma vakum sekitar tahun 1991. Adapun problem itu diantaranya : minimnya sifat amanah oleh oknum pengurus, kurangnya profesionalisme pengurus, kesibukan di luar, adanya intervensi pihak *BPKM*.

Pada tahun 1992 pembantu rektor III yang pada saat itu dijabat oleh Drs. Harson Usman, mengutus salah seorang pengurus senat mahasiswa Fakultas (SMF) Ushuluddin untuk mengikuti kegiatan pelatihan manajemen Koperasi Tingkat Nasional di Bogor yang dilaksanakan oleh Depag RI. Sekembalinya dari bogor jajang hasan basri diberikan tugas oleh Pembantu Rektor III untuk menghidupkan kembali KOPMA yang telah lama gulung tikar. Tugas tersebut diterima oleh jajang hasan Basri asalakan Purek III memenuhi pesyaratan sebagai berikut :

- a. KOPMA yang akan dibentuk nantinya adalah KOPMA yang tidak ada hubungan dengan KOPMA yang lama.

b. Semua hutang dan kewajiban KOPMA lama tidak dibebankan kepada KOPMA baru.

c. KOPMA tidak berada dibawah naungan SMI (berdiri Sendiri)

Persyaratan tersebut dapat diterima oleh purek III, maka pada tanggal 3 Oktober 1992 diadakan rapat pembentukan KOPMA yang dihadiri langsung oleh kepala kantor Departemen Koperasi Kotamadya Palembang yaitu Bapak A. darmawi Amaludin, SH., Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Bapak Drs. H. Usman Said, dan 37 peserta utusan dari organisasi intra kampus IAIN Raden Fatah Palembang (SMI, UKM, UKK, SMF, dan HMJ). Pada awalnya peserta masih agak ragu karena masih trauma dengan kepengurusan yang lalu. Setelah diberikan beberapa alternatif pada akhirnya para peserta menyepakati didirikannya KOPMA. Di antara alternatif tersebut adalah :

- a. pembentukan ini merupakan kali yang terakhir.
- b. Akan diadakan pembenahan Administrasi secara baik.
- c. Diadakannya keterbukaan manajemen.

2. Nama dan Alamat

Nama : Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Alamat : Jl.Prof.Kh. Zainal Abidin Fikri Km,3,5 Palembang 30126

Telp. (0711) 351611

3. Visi dan Misi Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

“Mewujudkan kebermanfaatan koperasi bagi anggota dan masyarakat kampus serta tercapainya arah pengembangan koperasi dan usaha yang berbasis kompetensi.”

4. Kontribusi Keberadaan KOPMA UIN Raden Fatah Palembang

- a. Mengembangkan wawasan dan jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan

- b. Memberikan pengalaman dan membekali dalam kegiatan/pengolaan usaha
- c. Sebagai wahana pendidikan Mahasiswa
- d. Sebagai lembaga untuk melatih mahasiswa dalam mengendalikan emosi dan menanamkan mentalitas bisnis yang profesional.

5. Bidang Yang Ada Pada Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

a. Bidang Administrasi dan Umum (ADUM)

Bidang Administrasi dan Umum (ADUM) merupakan bidang yang bertanggung jawab merawat, mengurus, dan menginventaris seluruh aset, tempat administrasi anggota maupun orang umum dalam hal surat menyurat, menjadwalkan rapat seperti rapat bulanan, triwulan, RAT, dan bertanggung jawab penuh terhadap kebersihan kantor.

b. Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA)

Bidang ini bertanggung jawab penuh terhadap pengembangan sumber daya dari Anggota. Kecerdasan dan totalitas anggota tergantung pada bidang ini. PSDA melakukan berbagai macam pendidikan baik pendidikan perkoperasian, organisasi, kerohanian, serta kewirausahaan. Pendidikan ini seperti pendidikan dasar (DIKSAR) awal menjadi Anggota Koperasi, pendidikan menengah (DIKMEN), kajian Entrepreneur Muslim (KEM) setiap pekannya dengan didampingi oleh Tutor masing-masing kelompok, forum Entrepreneur Muslim (FEM), serta melibatkan Anggota sebagai panitia diberbagai kegiatan, serta membentuk divisi so up Your

Talent (SUYYT) untuk mengembangkan kemampuan anggota sesuai dengan dengan bakat.

c. Bidang Usaha

Bidang usaha merupakan jantung dari kegiatan organisasi koperasi mahasiswa. bidang ini merupakan alternatif untuk mensejahterakan anggota, baik dari segi penyediaan produk dengan harga bersahabat serta didapatkannya keuntungan pada saat RAT berupa sisa hasil usaha (SHU). Bidang ini merupakan aplikasi pendidikan kewirausahaan diberikan oleh bidang PSDA. Dibidang ini pengurus maupun anggota bekerjasama mengelola kemajuan usaha ini. usaha yang pernah dikelola oleh KOPMA ini lumayan banyak seperti Konveksi, Book store, warnet, kantin, service laptop, UKM Mart, Fotokopi dan ATK, EO. Namun seiring perkembangan zaman usaha yang masih dijalan saat ini adalah Konveksi, EO, UKM Mart, Fotokopi dan ATK. Usaha ini merupakan salah satu daya tarik mahasiswa untuk bergabung menjadi anggota.

d. Bidang Keuangan

Bidang keuangan yang bertanggung jawab penuh terhadap keuangan dari keorganisasian. Tugas dari bidang ini adalah penghimpun dana pihak pertama (modal pendiri, dan simpanan pokok) pihak kedua (Simpanan wajib dan simpanan sukarela), dan pihak ketiga (dana hibah) serta menyalurkan dana-dana tersebut baik untuk pengembangan usaha, kegiatan keorganisasian,serta SHU yang akan dibagikan ke anggota, serta penyaluran kemasyarakatan berupa dana sosial dan zakat.

6. Laboratorium Bisnis Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang sistem pendidikan para Anggota.

a. Kantor

Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki kantor khusus anggota yang berlokasi dilantai 2 gedung student centre UIN Raden Fatah Palembang. Gedung ini digunakan oleh seluruh bidang, dan anggota selain itu tempat ini menjadi pusat kegiatan rapat-rapat kecil anggota. selain itu, kantor ini juga terdapat perpustakaan mini yang dapat dimanfaatkan oleh anggota dalam menimbah ilmu.

b. UMK Mart

UKM Mart merupakan Usaha Ritel Yang menyediakan berbagai kebutuhan anggota. sumber modal terbentuknya usaha ini berasal dari bantuan dinas koperasi pada tahun 2014. UKM Mart ini terletak di lantai pertama gedung *Student Centre* UIN Raden Fatah Palembang. Pengelolaan dari UMK Mart ini dijalankan oleh pengurus dan anggota dibagian bidang usaha. Produk yang ada pada UKM ini berasal dari pembelian Produk *cash*, penitipan dari pihak luar maupun produk Anggota itu sendiri. Selain sebagai tempat usaha KOPMA, UKM dimanfaatkan sebagai laboratorium bisnis Anggota karena yang mengelola dari usaha adalah anggota Mahasiswa.

c. Fotokopi dan ATK

Fotokopi dan ATK ini terletak tepat disamping UKM Mart dilantai pertama gedung Student centre UIN Raden Fatah Palembang. Pengelolaan dari usaha ini juga dilakukan oleh anggota bagian bidang usaha. Ditempat ini menyediakan berbagai

kebutuhan mahasiswa seperti ATK, Print, Fotokopi, percetakan dan lain-lain. Sesuai dengan prinsip mensejahterahkan Anggota, dikoperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memiliki harga Khusus yang lebih murah untuk para anggota. selain itu harga ini jga berlaku untuk pelanggan yang memiliki kartu sahabat. Kartu sahabat adalah kartu khusus untuk para pelanggan.

d. Konveksi

Konveksi merupakan bisnis penyediaan jasa pembuatan seragam pakaian seperti kemeja, jaket, kaos, baju kantor, jas dan lain sebagainya. Karena keterbatasan dana dan SDM Konveksi belum memiliki tempat usaha khusus seperti usaha yang lainnya. Saat ini bisnis konveksi melakukan kerja sama dengan pihak lain sebagai tempat pembuatan dari produk pesanan. Konveksi ini di operasionalkan oleh anggota.

e. *Event Organization (EO)*

Eo merupakan bisnis jasa pengonsepan acara seperi seminar-seminar bisnis dan seminar yang lainnya. SDM dari EO ini 100% berasal dari dari Anggota Koperasi yang memiliki kemampuan dibidangnya. Eo ini tidak hanya terbatas pada jasa konsep acara akan tetapi dari perlengkapan barang, dokemuntasi, serta panitia acara dan yang mengisi acara berasal dari anggota.

7. Struktur Organisasi

Susunan struktur keorganisasian Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun periode 2017/2018 adalah sebagai berikut:



B. Karakteristik Responden

Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka kuisioner yang disebarkan kepada 91 anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Penyebaran kuisioner dilakukan pada tanggal 11 maret 2017 pada saat anggota Koperasi melakukan rapat kerja anggota, namun pada saat itu kuisioner yang dikembalikan sebanyak 39 kuisioner, sedangkan sisa kuisioner yang belum terisi disebarkan kembali pada tanggal 13 sampai dengan 14 maret 2017 dengan cara memberikan langsung kuisioner kepada anggota koperasi mahasiswa yang secara kebutulan bertemu dengan peneliti. Kuisioner ini dikembalikan pada hari yang sama. Selanjutnya seluruh data kuisioner tersebut dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.

Dari hasil penyebaran kuisioner tersebut diperoleh keterangan bahwa seluruh responden merupakan anggota Koperasi Mahasiswa baik yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan. Secara lebih rinci, karakteristik responden dapat dijelaskan pada tabel 4.1 dibawah Ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-Laki	28
2	Perempuan	63
Jumlah		91

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 91 responden, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan sejumlah 63 anggota. Sisanyan responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 28 anggota.

C. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen yang dilakukan terhadap 23 item dengan keempat variabel dalam penelitian ini menggunakan *teknik scale if item deleted* pada *IBM SPSS versi 16.0*. kaidah dalam penentuan butir *item* dikatakan valid apabila nilai r hitung positif dan nilai r hitung $>$ nilai r tabel, sebaliknya jika nilai r hitung tidak positif dan nilai r hitung $<$ t tabel. Maka datanya tidak valid.⁸⁷

Berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini, maka nilai R_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,204. Hal ini berarti bahwa apabila nilai r_{hitung} positif dan nilai R_{hitung} lebih besar 0,204 dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai R_{hitung} tidak positif dan nilai R_{hitung} lebih kecil dari 0,204, maka data dikatakan tidak valid dan gugur. Hasil uji validitas variabel *personal* (x1) dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel *Personal* (X1)

No Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
----------	----------	---------	------------

⁸⁷ Dinnul Alfian Akbar, *Modul SPSS Ekonometrika*. (Palembang: UIN Raden Fatah, 2014)

instrumen			
1	0,397	0,204	Valid
2	0,499	0,204	Valid
3	0,383	0,204	Valid
4	0,444	0,204	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat 4 item variabel *personal* (x1) memiliki nilai r hitung positif dan lebih besar dari r tabel (0,204), artinya data variabel *personal* (x1) dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Hasil uji validitas varibel *sociological* (x2) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel *sociological* (X2)

No Butir instrumen	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,598	0,204	Valid
2	0,430	0,204	Valid
3	0,341	0,204	Valid
4	0,590	0,204	Valid
5	0,452	0,204	Valid
6	0,358	0,204	Valid
7	0,314	0,204	Valid
8	0,580	0,204	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat 8 item variabel *sociological* (x2) memiliki nilai r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} (0,204), artinya data variabel *sociological* dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Hasil uji validitas variabel *environmental* (x3) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel *Environmental* (X3)

No Butir instrumen	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,692	0,204	Valid
2	0,446	0,204	Valid
3	0,410	0,204	Valid
4	0,379	0,204	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat 4 item variabel *Environmental* (X3) memiliki nilai r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} (0,204), artinya data variabel *Environmental* (X3) dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas variabel Minat Berwirausaha (y1) dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas variabel Minat Berwirausaha (y1)

No Butir instrumen	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,627	0,204	Valid
2	0,682	0,204	Valid
3	0,741	0,204	Valid
4	0,557	0,204	Valid
5	473	0,204	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat 5 item variabel minat berwirausaha (y1) memiliki nilai r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} (0,204), artinya data variabel minat berwirausaha (y1) dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas terhadap keempat variabel penelitian dilihat dengan koefisien reabilitas dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 16.0 dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan antara 0,00-1,00. Jika data mendekati taraf signifikan 0,00-1,00. Maka data dikatakan reliabel.⁸⁸

. Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
Personal(x1)	0,647	4	Reliabel
sociological	0,756	8	Reliabel
evironmental	0,691	6	Reliabel
Minat wirausaha	0,815	5	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reabilitas untuk variabel personal (x1) menghasilkan *cronbach's Alpha* sebesar 0,676. Untuk variabel sociological (x2) menghasilkan *cronbach's Alpha* sebesar 0,756. Untuk variabel evironmental (x3) menghasilkan *cronbach's Alpha* sebesar 0,691. Untuk variabel minat wirausaha (y) menghasilkan *chronbach's Alpha* sebesar 0,815. Hal ini berarti keempat variabel dalam penelitian semakin mendekati taraf signifikan antara 0,00-1,00. Sehingga variabel *personal*, *sociological*, *evironmental* dan minat berwirausaha dikatakan reliabel atau dapat dipercaya, serta dapat memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk pengambilan data dalam penelitian ini

D. Hasil Penelitian

⁸⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.83

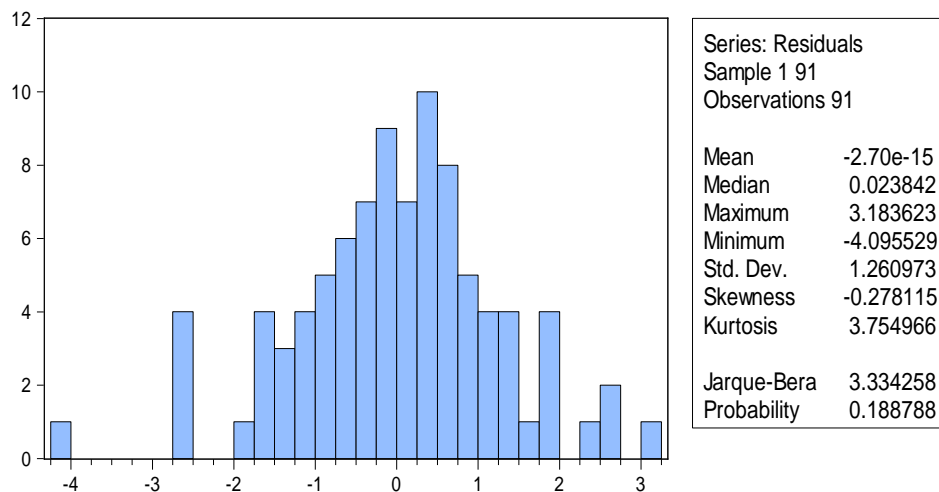
1. Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan menguji dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada Penelitian ini, uji normalitas diukur melalui uji *histogram Normality Test* pada Program *Eviews 7.0 For Windows*. Distribusi data dapat dinilai normal atau tidak, dengan melihat nilai *propability Histogram Normality Test*.

Gambar 4.7

Histogram



Sumber: *Output eviews 7.0 for windows*

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, histogram *regression residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

- 1). *Probability Jarque Bera* sebesar 0,188788
- 2). Tingkat toleransi kesalahan (α) sebesar 5% atau 0,05

Maka perbandingan probabilitas *Jargua Bera* lebih besar dari tingkat toleransi kesalahan (α) adalah $0,188788 > 0,05$. Kesimpulannya Data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau lulus uji Normalitas.

Berdasarkan gambar 4.1 hasil pengujian *histogram Normality Test* yang telah dilakukan menggunakan program *evIEWS 7.0 for windows* menghasilkan nilai sebesar 0,188788. Nilai 0,188788 merupakan nilai tingkat distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari pada (α) $0,188788 > 0,05$, maka data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau lulus uji normalitas.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas dalam model regresi dengan meliha nilai *Centered variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output perhitungan dengan menggunakan *evIEWS 7.0 for windows* sebagai berikut.

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF

Variance Inflation Factors
Date: 03/26/17 Time: 13:08
Sample: 1 91
Included observations: 91

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.822350	156.1411	NA
X1	0.007205	124.4877	1.411752
X2	0.003517	232.0256	1.804331
X3	0.006934	120.5901	1.413362

Sumber : *evIEWS 7.0 for windows*

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, menjelaskan bahwa nilai *Centered VIF* variabel *personal* (x1) sebesar 1,411 *sociological* (x2) sebesar 1,804 dan *evironmental* (x3) 1,413. Karena nilai *Centered VIF* dari ketiga variabel Independent tidak ada yang lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi *Multikoloneritas* pada ketiga variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi menggunakan metode *Breusch-Godfrey serrial Correlation LM Test* dengan cara melihat nilai *probability* untuk f statistics (prob.F). Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- 1). Jika p-value / signifikansi hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2). Jika p- value / signifikansi hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 3). Tidak terdapat korelasi serial pada sebaran data jika nilai p-value $> 0,05$

Tabel 4.9

Breusch_Godfrey serrial Correlation LM Test

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.054338	Prob. F(2,85)	0.9471
Obs*R-squared	0.116198	Prob. Chi-Square(2)	0.9436

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID
 Method: Least Squares
 Date: 03/25/17 Time: 22:06
 Sample: 1 91
 Included observations: 91
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-0.037143	1.703348	-0.021806	0.9827
X1	0.002521	0.086187	0.029246	0.9767
X2	0.002345	0.060389	0.038833	0.9691
X3	-0.004969	0.085623	-0.058030	0.9539
RESID(-1)	-0.016377	0.108805	-0.150515	0.8807
RESID(-2)	0.032541	0.111055	0.293016	0.7702
R-squared	0.001277	Mean dependent var	-2.70E-15	
Adjusted R-squared	-0.057472	S.D. dependent var	1.260973	
S.E. of regression	1.296702	Akaike info criterion	3.421185	
Sum squared resid	142.9221	Schwarz criterion	3.586736	
Log likelihood	-149.6639	Hannan-Quinn criter.	3.487975	
F-statistic	0.021735	Durbin-Watson stat	1.990364	
Prob(F-statistic)	0.999792			

Sumber: *evIEWS 7.0 for windows*

Nilai prob.F (2,85) sebesar 0,9471 dapat juga disebut F Hitung. Nilai prob.F hitung lebih besar dari tingkat *alpha* 0,05 (5%) sehingga, berdasarkan uji hipotesis H_0 diterima, yang artinya tidak terjadi autokorekasi .

d. Uji Heteroskedastistas

Menurut Ghozali, uji heteroskedatists “bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual data pengamatan ke pengamatan yang lain.” Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastistas. Pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastitas dengan metode *ARCH* pada *program evIEWS 7.0 for windows*. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika p-value / signifikansi hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika p- value / signifikansi hitung $>0,05$ maka H_0 diterima
3. Tidak terjadi heterokedastisistas jika nilai p-value $>0,05$

Tabel 4.10

Heteroskodasticity Test: Arch

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.313662	Prob. F(1,88)	0.5769
Obs*R-squared	0.319651	Prob. Chi-Square(1)	0.5718

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 03/25/17 Time: 22:21

Sample (adjusted): 2 91

Included observations: 90 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.484283	0.326616	4.544423	0.0000
RESID^2(-1)	0.059697	0.106592	0.560055	0.5769
R-squared	0.003552	Mean dependent var	1.579196	
Adjusted R-squared	-0.007772	S.D. dependent var	2.638585	
S.E. of regression	2.648818	Akaike info criterion	4.808075	
Sum squared resid	617.4287	Schwarz criterion	4.863627	
Log likelihood	-214.3634	Hannan-Quinn criter.	4.830477	
F-statistic	0.313662	Durbin-Watson stat	1.977600	
Prob(F-statistic)	0.576865			

Sumber: *eviews 7.0 for windows*

Berdasarkan gambar 410 diatas hasil uji *Heteroskedasticity Test: Arch* sebesar 0,5718 nilai 0,5718 tersebut merupakan nilai yang menunjukkan tingkat ketidaksamaan varian antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya dalam penelitian ini. hal ini membuktikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini lulus uji heterokedastisitas, karena nilai *probability value heteroskedasticity* lebih besar dari pada nilai alpha ($0,5718 > 0,05$)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji F (Secara Simultan) dan uji T (secara signifikan).

Maka uji hipotesis yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4.11

UJI F

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 03/25/17 Time: 22:10
 Sample: 1 91
 Included observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.163037	1.679985	2.478020	0.0151
X1	0.186771	0.084884	2.200306	0.0304
X2	0.342762	0.059308	5.779320	0.0000
X3	0.232962	0.083268	2.797724	0.0063
R-squared	0.605162	Mean dependent var	23.34066	
Adjusted R-squared	0.591547	S.D. dependent var	2.006765	
S.E. of regression	1.282530	Akaike info criterion	3.378507	
Sum squared resid	143.1048	Schwarz criterion	3.488874	
Log likelihood	-149.7221	Hannan-Quinn criter.	3.423033	
F-statistic	44.44791	Durbin-Watson stat	2.025700	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa variabel independent *Personal* (X1), *Sociological* (X2) dan *evironmental* (X3) mempunyai nilai signifikansi F Hitung sebesar 44.44791 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dan nilai F tabel sebesar 2, 710. Dengan demikian hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independent *Personal* (X1), *Sociological* (X2) dan *evironmental* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Dengan demikian (H1) dalam penelitian ini dapat diterima.

b. Uji T (secara signifikan)

Setelah melakukan uji koefisien regresi secara keseluruhan, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel *indevendent* secara individual (parsial) terhadap variabel yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel *devendent*. Hasil pengujian hipotesis dengan uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 03/25/17 Time: 22:10
 Sample: 1 91
 Included observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.163037	1.679985	2.478020	0.0151
X1	0.186771	0.084884	2.200306	0.0304
X2	0.342762	0.059308	5.779320	0.0000
X3	0.232962	0.083268	2.797724	0.0063
R-squared	0.605162	Mean dependent var	23.34066	
Adjusted R-squared	0.591547	S.D. dependent var	2.006765	
S.E. of regression	1.282530	Akaike info criterion	3.378507	
Sum squared resid	143.1048	Schwarz criterion	3.488874	
Log likelihood	-149.7221	Hannan-Quinn criter.	3.423033	
F-statistic	44.44791	Durbin-Watson stat	2.025700	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Output evIEWS 7.0 for windows*

1). Uji t terhadap variabel *Personal*

Hipotesi pertama menyebutkan bahwa variabel *personal* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan *evIEWS 7.0 for windows* diperoleh nilai uji t_{hitung} 2,200306 > t_{tabel} 1,662 dengan nilai prob lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,0304 < 0,05. ini berarti keputusan H1 diterima dan H0 ditolak, artinya *personal* berpengaruh terhadap minat wirausaha karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan arah hubungan positif.

2). Uji t terhadap variabel *sociological*

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa variabel *sociological* berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan *evIEWS 7.0 for windows* diperoleh hasil bahwa nilai uji t_{hitung}

$5,779320 > t_{\text{tabel}} 1,662$ dengan nilai prob lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$. Ini berarti keputusan H2 diterima dan H0 ditolak, artinya nilai variabel *sociological* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan arah hubungan negatif

2). Uji t terhadap variabel *environmental*

Hipotesis ketiga menyebutkan bahwa variabel *environmental* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan *eviews 7.0* diperoleh hasil nilai uji $t_{\text{hitung}} 2,797724 > t_{\text{tabel}} 1,662$ dengan nilai prob lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu sebesar $0,0063 < 0,05$. Ini berarti keputusan H3 diterima dan H0 ditolak, artinya *environmental* berpengaruh terhadap minat wirausaha karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan arah hubungan positif.

5. Uji *Adjusted R Square*

Koefisien determinasi atau *R Square* (R^2) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikatnya. Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi di mana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R^2 meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square* (R^2_{adj}).

koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model. Berikut adalah hasil *Uji Adjusted Rsquare*.

Tabel 4.13
Uji Adjusted Rsquare (R^2_{adj})

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 03/25/17 Time: 22:10
Sample: 1 91
Included observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.163037	1.679985	2.478020	0.0151
X1	0.186771	0.084884	2.200306	0.0304
X2	0.342762	0.059308	5.779320	0.0000
X3	0.232962	0.083268	2.797724	0.0063
R-squared	0.605162	Mean dependent var	23.34066	
Adjusted R-squared	0.591547	S.D. dependent var	2.006765	
S.E. of regression	1.282530	Akaike info criterion	3.378507	
Sum squared resid	143.1048	Schwarz criterion	3.488874	
Log likelihood	-149.7221	Hannan-Quinn criter.	3.423033	
F-statistic	44.44791	Durbin-Watson stat	2.025700	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Output eviews 7.0 for windows*

Besarnya angka *Adjusted R Square* adalah 0.591547 atau sebesar 59,1547 %. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh *personal* (x1), *sociological* (x2) dan *evironmental* (x3) terhadap minat wirausaha Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang adalah 59,1547 %. Sedangkan sisanya sebesar 40,8453 % (100%-59,1547 %) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

6. Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data-data yang disajikan pada tabel di atas, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan aplikasi *Eviews 7.0 for windows* untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *personal* (X1), *sociological* (x2), *evironmental* (x3) terhadap minat wirausaha anggota koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Hasil pengolahan data dengan *eviews* dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.14
Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 03/25/17 Time: 22:10
Sample: 1 91
Included observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.163037	1.679985	2.478020	0.0151
X1	0.186771	0.084884	2.200306	0.0304
X2	0.342762	0.059308	5.779320	0.0000
X3	0.232962	0.083268	2.797724	0.0063
R-squared	0.605162	Mean dependent var	23.34066	
Adjusted R-squared	0.591547	S.D. dependent var	2.006765	
S.E. of regression	1.282530	Akaike info criterion	3.378507	
Sum squared resid	143.1048	Schwarz criterion	3.488874	
Log likelihood	-149.7221	Hannan-Quinn criter.	3.423033	
F-statistic	44.44791	Durbin-Watson stat	2.025700	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *output eviews 7.0 for windows*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 4.163037 + 0.186771 (X_1) + 0.342762 (X_2) + 0.232962 (X_3) + 1.679985 (e)$$

Adapun interpretasi statistik penulis pada model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4.163037 hal ini berarti bahwa apabila setiap variabel bebas (x_1 , x_2 , x_3) tidak mengalami penambahan atau pengurangan, maka prediksi Y sebesar-besarnya nilai konstanta yaitu 4.163037
- b. Nilai koefisien prediktor Variabel personal (x_1) sebesar 0.186771 hal ini menunjukkan bahwa variabel personal (x_1) jika ditingkatkan satu poin dengan asumsi variabel bebas yang lain adalah tetap, maka peningkatan atas prediktor minat wirausaha (y) sebesar 0.186771.
- c. Nilai koefisien prediktor variabel socialological (x_2) sebesar 0.342762, hal ini menunjukkan bahwa variabel sociological jika ditingkatkan satu poin dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap, maka peningkatan atas prediktor minat wirausaha (Y) sebesar 0.342762
- d. Nilai koefisien prediktor variabel evironmental (x_3) sebesar 0.232962, hal ini menunjukkan bahwa variabel evironmental (x_3) jka ditingkatkan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap, maka peningkatan atas prediktor minat berwirausaha (Y) sebesar 0.232962.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Faktor *Personal* (kepribadian) terhadap Minat wirausaha Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa *Personal* (kepribadian) memiliki pengaruh paling sedikit terhadap minat berwirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t $t_{hitung} 2,200306 > t_{tabel} 1,662$ dengan nilai prob lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu sebesar $0,0304 <$

0,05 sementara koefisien regresi menunjukkan hasil positif dengan angka sebesar 0,186771 serta nilai r-square sebesar 0,591547 atau 59,1547 %. Hasil tersebut memperlihatkan dengan adanya faktor personal akan menumbuhkan minat seorang dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor personal dapat dijelaskan oleh empat indikator, yakni pertama pengalaman kerja orang lain, umur yang sudah mapan, berani mengambil resiko, serta wirausaha adalah profesi yang diinginkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhira Ulfah (2015), samsul Arifin (2014) yang menyatakan bahwa faktor kepribadian (*personal*) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Menurut Buchari dan Donni salah satu Faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah:⁸⁹ faktor personal yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian yang ada pada diri seseorang. Beberapa faktor *personal* yang mendorong triggering event artinya yang memicu atau memaksa seseorang untuk terjun ke dunia bisnis adalah Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang, adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain, dorongan karena faktor usia, keberanian menanggung resiko, komitmen/minat tinggi pada bisnis

2. Pengaruh faktor *Sociological* (hubungan sosial) terhadap minat wirausaha Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

Pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa *sociological* memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji $t_{hitung} 5,779320 > t_{tabel} 1,662$ dengan nilai prob lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$

⁸⁹ Buchari Alma dan Donni Juni Priansya, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung, Alfabeta: 2009), hal.128-129

sementara koefisien regresi menunjukkan hasil positif dengan angka sebesar 0,342762 serta nilai r-square sebesar 0,591547 atau 59,1547 %. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa dengan adanya faktor sociological akan menumbuhkan minat seorang dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sociological dapat dijelaskan oleh lima indikator, yakni adanya relasi (hubungan) bagi orang lain, adanya tim yang dapat diajak kerjasama, adanya dorongan dari orang tua, serta bantuan dari family dengan berbagi kemudahan, serta didukungnya oleh pengalaman bisnis sebelumnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhira Ulfah (2015), samsul Arifin (2014), deden setiawan (2016), Muladi Wibowo, Gusti dan Alit (2016), Adithama (2014), Dion dan Edi (2012), Mahanani (2014).

Buchari menjelaskan bahwa sociological juga menjadi Faktor pendorong minat berwirausaha. Sociological Yaitu menyangkut hubungan dengan family dan lingkungan yang lainnya. Menurut Bygrave⁹⁰ salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor sociological, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Buchari menyatakan ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang memiliki orang tua pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Buchari menyatakan masalah family ini berhubungan dengan orang tua, pekerjaan, dan status sosial. Dalam hal pelaksanaan bisnis, hal ini

⁹⁰ *Ibid*

dipicu oleh : Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain, Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha, Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha, Adanya bantuan *family* dalam berbagai kemudahan, Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

3. Pengaruh faktor *Evironmental* (lingkungan) terhadap minat wirausaha Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden fatah Palembang.

Pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa faktor *Evironmental* (lingkungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden fatah Palembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t_{hitung} $2,797724 > t_{tabel} 1,662$ dengan nilai prob lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu sebesar $0,0063 < 0,05$ sementara koefisien regresi menunjukkan hasil positif dengan angka sebesar $0,232962$ serta nilai r-square sebesar $0,591547$ atau $59,1547\%$. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa dengan adanya faktor *Evironmental* (lingkungan) akan menumbuhkan minat seorang dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor *Evironmental* (lingkungan) dapat dijelaskan oleh empat indikator, yakni Adanya persaingan dalam dunia kehidupan, Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategi, Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis, Kebijakan pemerintah (adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit, dan bimbingan usaha) . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhira Ulfah (2015), samsul Arifin (2014), deden setiawan (2016), Muladi Wibowo (2011), Gusti dan Alit (2016), Adithama (2014), Dion dan Edi (2012), Mahanani

(2014) yang secara bersama menyatakan bahwa terdapat pengaruh faktor lingkungan terhadap minat wirausaha.

Menurut Bygrave⁹¹ salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah *environmental* yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan diantara model peran, peluang aktivitas, selain itu juga dipengaruhi oleh pesaing, sumber daya, dan juga kebijakan pemerintah. Buchari Alma juga mengatakan, disamping faktor *personal* yang ada didalam diri pribadi wirausaha maka ada pengaruh faktor luar terhadap pembentukan watak wirausaha. Faktor-faktor *environmental* yang mendorong menjadi pemicu bisnis adalah : Adanya persaingan dalam dunia kehidupan, adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategi, Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis serta kebijaksanaan pemerintah (adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit, dan bimbingan usaha)

⁹¹ *Ibid.*

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian minat wirausaha anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor *personal* (kepribadian) secara signifikansi berpengaruh positif dan memiliki pengaruh paling sedikit terhadap minat wirausaha pada anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
2. Faktor *Sociological* (hubungan sosial) secara signifikansi berpengaruh positif dan paling dominan mempengaruhi minat wirausaha pada anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
3. Faktor *Evironmental* (lingkungan) secara signifikansi berpengaruh positif terhadap minat wirausaha pada anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan dari hasil penelitian ini, ditujukan kepada:

1. KOPMA UIN Raden Fatah Palembang

Di harapkan minat wirausaha ini bukan hanya sekedar minat akan tetapi dapat direalisasikan kedunia nyata dan mempraktekkannya dengan cara yang islami sehingga dapat membuka lapangan kerja bagi masyakat demi mengurangi pengangguran dan mensejahterakan rakyat Indonesia dengan rasa keadilan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mencari dan mengembangkan faktor-faktor selain faktor *personal, sociological, evironmental* yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, sehingga pandangan penelitian ke depan lebih beragam dan dapat menjadi acuan pengembangan teori yang lebih banyak mengenai minat berwirausaha.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bukan sekedar bahan refrensi demi memenuhi tugas akademik, akan tetapi dapat dijadikan sebagai motivasi untuk melangkah agar dapat merealisasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus Purwanto, Erwan dan Ratih Sulistyastuti, Dyah. 2011. *Motode Penelitian Kuantitatif untuk Administratif dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta : Gava Media
- Alfian Akbar, Dinnul. 2014. *Modul SPSS Ekonometrika*. Palembang: UIN Raden Fatah
- Alma, Buchari, dan Juni Priansya, Donni. 2009. *Menajemen Bisnis Syariah*. Bandung :Alfabeta
- Alma, Buchari. 2011. *kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung:Alfabeta
- Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multi Variate Denga Program Spss*. Semarang:Undip
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar kewirausahaan panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami dan memasuki dunia bisnis*. Jakarta : Erlangga
- Sarwono, Jonathan. 2016. *Prosedurprosedur analisis populer aplikasi riset skripsi dan tesis dengan evIEWS*.yogyakarta: Gava Media.

- Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rieneka Cipta Dan Bina
Adiaksara
- Kasmir. 2014. *kewirausahaan* .Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mapiere Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional
- Mardani. 2014. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Prenada Group
- Muhammad Anwar. 2014. *pengantar kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada
Media Group
- Mulyadi. 2011. *Kewirausahaan Bertindak Kreatif dan Inovatif* . Palembang:Rafah Press
- Pachta W, Anjar, Rosana Bachtiar, Myra, dan Maulisa Benemay, Nadia. 2012. *Hukum
Koperasi Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Maju Mundur
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto.2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib. 2011. *Kewirausahaan Karakteristik Wirausaha Sukses*,
Jakarta:Kencana Prenada Group
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*
- William D and bygrave. 1994.*ther portable MBA in entrepreneurship*. Newyork: John Willey
and Sons,Inc

Skripsi dan Jurnal

- Arifin, Samsul. *Pengaruh Faktor Personal, Sociological, Dan Environmental Terhadap
Minat Berwirausaha Warga Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten
Mojokerto*. Jurnal. Email : Samsullover@gmail.com. Diakses Tanggal 23 Maret 2017.

- Dion Mahesa, Aditya, dan Rahardja Edi. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha”, *journal of management*, 1, no.1 : 130-137.
Semarang: Universitas Diponegoro
- Hanan, H.Aliwarman, *Peningkatan Ekonomi Perkoperasian di Lingkungan Perguruan Tinggi-Orasi Ilmiah H.Aliwarman Hanan, Menteri Negara Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah RI*, www.esaunggul.ac.id/epaper/peningkatan-ekonomi-perkoperasian-di-lingkungan-perguruan-tinggi-orasi-ilmiah-h.aliwarman-hanan,-menteri-negara-koperasi,-pengusaha-kecil-dan-menengah-ri/, diakses pada 12 Februari 2017
- Khoirunsa, Indah. 2015. *Strategi Koperasi Mahasiswa (Kopma) Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di Uin Walisongo Semarang*, Skripsi, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015)
- Ulfa, Nadhira. 2015. *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap minat wirausaha Kaum Santri Di Pondok Pesantren Ar-Riyad Palembang*. Skripsi. Palembang:UIN Raden Fatah Palembang.
- Patria Adhitama, Paulus. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang)*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Putu Putri , Ni Gusti Wijayanti Dan Suryana, Alit. 2016. *Perbandingan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Feb Unud Dan Mahasiswa Feb Undiknas*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No 3, 2016: 1862-1712 Issn : 2302-8912.
E-Mail: Agungputrimj12@Yahoo.Com/ Telp: +6285857569761. Bali : Universitas Udayana
- Setiawan, Deden. 2015. *pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (studi kasus pada mahasiswa*

akuntansi, fakultas universitas negeri Yogyakarta)”, skripsi, fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta

Internet

Awam, Rumah. *Pentingnya Entrepreneurship di Indonesia*,
<http://www.rumahawan.com/pentingnya-entrepreneurship-di-indonesia/>. (diakses

09 Februari 2017)

Ikopin, Anak Ikopin. 2014. *Nilai, Prinsip, dan jenis koperasi menurut UU No.17 Tahun 2012*.
googleweblight.com/?lite_url=http://anakikopin.blogspot.com/2014/01//nilai-prinsip-dan-jenis-koperasi.html?m%3D1&ei=EFMZeLNW&Ic=Id-ID&s=1&m=491&host=www.google.co.id&ts=1485831823&sig=AF9NedmZZlibqEX67YuLpMBCJ57_lhQ_Q&lite_refresh=1485832336644, diakses, 24 januari 2017.

Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, <http://kopmarf.blogspot.co.id/> Diakses pada 09 Februari 2017

Mubyarto, *Ekonomi Kerakyatan*, [httpwww.aifis-digilib.org/uploads/134613465004ekonomi_kerakyatan.Pdf](http://www.aifis-digilib.org/uploads/134613465004ekonomi_kerakyatan.Pdf). (diakses 09 Februari 2017)

Muhtazam Einstein, ahmad Al. 2013. *Hadist Nabi Tentang Wirausaha*. Ahmad-almuhtazam-einstein.blogspot.co.id/2013/01/hadist-nabi-tentang-wirausaha.html?m=1, Diakses tanggal 16 januari 2017 jam 11.03

Permata Tj, Iin. 2013. *Ringkasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Perkoperasian*,
<https://pratamain.blogspot.co.id/2013/03/ringkasan-undang-undang-nomor-17-tahun.html?m=1>, diakses tanggal 26 Januari 2017

Urbaningrum, Anas. 2012. *Kembangkan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kerakyatan*, <http://beritasore.com/2012/07/16/kembangkan-kewirausahaan-berbasis-ekonomi-kerakyatan/>, (diakses 09 februari 2017)

Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Aprilia Gilang sebagai pengurus bagian PSDA tahun 2016 di Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, 12 Februari 2017

Hasil wawancara dengan Siti Aisyah Lubis sebagai kepala bidang PSDA tahun 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Senin 13 februari 2017

LAMPIRAN

LAMPIRAN : 1**KUISIONER UJI VALIDITAS****“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha pada Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang”****A. Identitas Responden**

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Jur/Fak/angkatan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pada lembaran ini terdapat beberapa pernyataan yang harus Saudara/i isi. Kepada Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakanlah agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
3. Silahkan Anda pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan jalan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

1. *Personal* (kepribadian) (X1)

No	Keterangan	SS	ST	KS	TS	STS
1	Pengalaman kerja orang lain membuat saya ingin menjadi wirausaha					
2	Umur saya sudah cukup mapan untuk menjadi seorang wirausaha					
3	Saya ingin berwirausaha karena saya termasuk orang yang siap menghadapi segala tantangan dan berani mengambil resiko					
4	Wirausaha adalah profesi yang saya inginkan					

2. *Sociological* (Hubungan Sosial) (X2)

No	Keterangan	SS	ST	KS	TS	STS
1	Saya banyak mendapatkan relasi di lingkungan saya sehingga membuat saya semakin berminat untuk berwirausaha					
2	Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha					
3	Bergabung dengan organisasi wirausaha sangat mendukung untuk memulai usaha					
4	Orang tua saya mendukung jika menjadi seorang wirausaha.					
5	Orang tua saya akan senang bila saya menjadi wirausaha.					
6	Saya ingin berwirausaha karena saya mempunyai anggota keluarga atau kerabat yang dapat membimbing saya dibidang kewirausahaan dan mereka mendukung saya untuk menjadi seorang pengusaha (<i>entrepreneur</i>)					
7	Saya ingin berwirausaha karena saya mempunyai kondisi sosial dan ekonomi keluarga yang memungkinkan saya untuk menjadi pengusaha (<i>entrepreneur</i>)					
8	Saya mempunyai pengalaman bisnis sebelumnya sehingga saya bertambah yakin untuk jadi pengusaha					

3. *Environmental* (Lingkungan) (X3)

No	Keterangan	SS	ST	KS	TS	STS
1	Saya berminat berwirausaha karena banyak persaingan didunia kehidupan setelah selesai dari perkuliahan					
2	Saya berminat berwirausaa karena Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategi					
3	Saya mengikuti berbagai macam pelatihan bisnis seperti seminar kewirausahaan, incubator bisnis, serta pelatihan-pelatihan yang dapat memotivasi saya untuk menjadi pengusaha					
4	Pemerintah memberi kemudahan untuk para pengusaha dalam berbisnis dan memberikan berbagai macam pelatihan bisnis					

4. Minat wirausaha (Y1)

No	Keterangan	SS	ST	KS	TS	STS
1	Saya tertarik untuk menjadi seorang wirausaha					
2	Saya merasa senang apabila saya berwirausaha					
3	Wirausaha adalah posisi yang saya inginkan atau merupakan cita-cita saya					
4	Saya akan bekerja keras untuk mencapai tujuan saya					
5	Dengan ketekunan dan keuletan saya dalam bekerja akan membuat saya sukses dalam berwirausaha					

Lampiran :2 Data Responden

1. Variabel Independen

Sub jek	Variabel Independent (Variabel Bebas)																		
	Personal (X1)				Tota l X2	Sociological (X2)								Tota l x2	Evironmenta l (X3)				Tota l X3
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4		Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8		Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	
1	5	5	4	5	19	5	5	5	4	5	4	4	4	36	5	3	5	4	17
2	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	4	5	5	19
4	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	3	3	5	36	5	3	5	5	18
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	5	19
6	4	4	5	5	18	5	5	4	5	5	4	5	5	38	5	3	5	5	18
7	5	4	4	4	17	5	4	5	5	5	4	4	3	35	5	5	5	4	19
8	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	5	5	5	20
9	3	4	4	4	15	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	5	5	5	20

10	3	5	5	5	18	5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	4	5	5	19
11	3	5	5	5	18	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	4	5	19
12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	5	5	5	20
14	4	3	5	3	15	3	4	4	4	5	3	4	4	31	5	5	3	4	17
15	4	3	5	4	16	4	4	4	4	5	3	3	4	31	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16	4	5	5	4	5	3	3	3	32	5	5	4	5	19
17	4	4	4	5	17	4	3	5	4	5	5	4	4	34	4	4	4	4	16
18	4	5	5	4	18	5	5	5	4	5	3	3	4	34	4	4	4	3	15
19	4	5	5	4	18	5	4	4	3	5	3	3	4	31	4	4	4	3	15
20	3	5	5	4	17	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	3	15
21	5	5	3	4	17	5	5	5	5	5	4	4	4	37	5	5	5	5	20
22	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	4	4	4	37	5	5	5	5	20
23	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	4	4	4	37	4	4	4	4	16
24	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	4	4	4	37	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	20	5	4	4	5	4	5	5	4	36	5	5	5	4	19
26	5	5	5	5	20	5	4	4	5	4	5	5	4	36	5	5	5	4	19
27	4	5	4	4	17	5	4	4	5	4	4	4	4	34	5	5	5	4	19
28	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	5	5	5	20
29	5	5	5	4	19	5	3	3	4	5	5	4	4	33	5	5	4	5	19
30	3	3	4	4	14	4	4	5	4	4	4	4	3	32	5	5	4	3	17
31	5	4	5	4	18	4	3	3	4	4	3	3	3	27	5	5	4	3	17
32	4	4	4	4	16	5	4	4	5	5	4	4	4	35	4	4	4	3	15
33	3	5	4	4	16	4	4	5	5	5	3	4	4	34	5	5	4	2	16
34	5	4	3	5	17	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	4	3	4	15
35	4	5	4	4	17	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	4	16
36	4	5	5	5	19	5	4	4	4	5	5	5	4	36	5	5	4	5	19
37	4	5	5	5	19	5	4	5	5	5	5	5	4	38	5	5	4	4	18
38	5	4	4	5	18	4	4	5	4	4	4	4	4	33	5	5	3	4	17
39	4	4	4	5	17	4	4	5	5	5	4	4	4	35	5	5	5	4	19
40	5	4	5	3	17	4	4	5	4	5	4	3	3	32	4	4	4	4	16
41	4	5	5	4	18	4	4	5	4	5	3	3	2	30	5	5	4	5	19
42	3	1	5	4	13	4	5	5	4	4	4	3	4	33	5	4	4	5	18
43	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	4	16
44	5	5	4	5	19	5	5	4	4	5	4	5	4	36	3	3	4	4	14
45	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	3	3	4	29	3	3	3	4	13
46	4	5	5	4	18	5	4	5	5	5	5	4	4	37	5	5	4	4	18
47	4	5	4	5	18	5	3	4	5	5	5	5	4	36	4	4	4	4	16
48	4	3	3	4	14	4	5	4	4	4	3	3	3	30	3	3	3	4	13
49	5	5	4	5	19	4	3	5	5	5	4	3	4	33	5	5	5	3	18
50	4	5	4	5	18	3	3	4	5	5	4	4	4	32	5	5	3	4	17
51	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	4	4	3	30	4	4	4	4	16

52	4	3	3	4	14	4	3	5	4	4	3	3	2	28	5	5	4	4	18
53	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	4	16
54	4	2	4	4	14	4	4	4	5	5	4	4	3	33	5	5	3	3	16
55	5	5	4	5	19	4	3	5	5	4	5	5	4	35	4	4	5	4	17
56	4	3	3	4	14	4	4	4	4	5	4	3	4	32	5	5	5	4	19
57	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3	3	4	4	14
58	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16
59	4	4	5	4	17	4	5	4	5	4	4	4	4	34	3	3	4	4	14
60	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	4	3	31	5	5	4	3	17
61	4	4	4	5	17	4	4	5	4	5	4	4	4	34	5	5	4	3	17
62	4	4	4	4	16	4	4	5	4	5	4	4	4	34	5	5	4	4	18
63	5	4	3	5	17	4	4	4	5	4	5	4	4	34	5	5	5	5	20
64	4	4	3	4	15	4	4	4	3	4	3	4	2	28	4	4	4	3	15
65	4	4	3	4	15	3	3	4	4	4	3	4	3	28	4	4	4	3	15
66	4	4	4	5	17	4	5	4	4	4	4	3	3	31	5	5	4	5	19
67	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	4	4	3	32	5	5	4	4	18
68	5	5	5	5	20	5	5	5	3	3	3	3	5	32	3	3	5	4	15
69	5	4	5	5	19	5	4	4	5	5	5	4	4	36	4	4	4	4	16
70	5	5	5	4	19	3	4	4	5	4	4	4	5	33	5	5	5	4	19
71	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	4	4	5	38	4	4	5	5	18
72	5	4	4	5	18	4	4	5	5	5	3	3	4	33	5	5	4	4	18
73	4	4	4	5	17	3	4	5	4	4	4	3	3	30	4	4	5	4	17
74	4	5	3	3	15	5	4	5	5	5	4	4	4	36	5	5	4	5	19
75	4	4	4	4	16	4	5	4	5	5	4	4	4	35	5	5	5	5	20
76	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	16
77	4	5	5	5	19	4	5	4	4	5	5	4	5	36	4	4	4	4	16
78	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	3	5	37	5	5	5	5	20
79	5	5	3	3	16	5	5	5	5	5	4	4	4	37	5	5	5	5	20
80	5	5	5	5	20	4	4	4	5	5	4	5	5	36	5	5	5	4	19
81	5	5	5	5	20	4	4	4	5	5	4	4	4	34	3	4	4	4	15
82	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3	5	38	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	20	4	4	4	5	5	3	3	5	33	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	3	3	5	36	5	5	5	5	20
85	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	4	5	38	5	5	3	5	18
86	5	5	4	4	18	5	4	5	5	5	4	3	5	36	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	3	5	37	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20	4	4	5	5	5	3	2	5	33	5	5	5	4	19
89	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	3	5	37	5	5	5	5	20
90	3	3	4	5	15	5	5	5	5	5	3	4	5	37	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	4	5	4	38	5	3	5	5	18

2. Variabel Dependen

Subjek	Variabel Dependent (Terikat)					
	Minat Wirausaha (Y1)					Total Y1
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	4	5	5	24
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	4	3	3	4	5	19
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	5	5	22
17	5	5	4	5	5	24
18	4	4	3	4	5	20
19	4	4	3	4	5	20
20	5	4	4	5	4	22
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	4	4	23
26	5	5	5	4	4	23
27	5	5	5	5	4	24
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	4	5	5	24
30	5	4	4	5	4	22
31	5	4	4	4	4	21
32	4	4	5	5	5	23
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	4	4	5	23
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	4	4	4	22
39	5	5	5	5	5	25

40	5	4	3	5	5	22
41	5	5	4	5	5	24
42	4	4	3	3	4	18
43	5	5	4	4	4	22
44	5	4	4	5	5	23
45	4	4	4	4	4	20
46	4	5	5	5	5	24
47	5	5	5	5	5	25
48	4	3	4	4	4	19
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	3	5	4	20
52	5	4	3	5	4	21
53	4	4	4	5	5	22
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	4	4	23
56	4	4	4	5	5	22
57	4	3	3	4	4	18
58	4	5	4	4	4	21
59	5	5	5	5	4	24
60	4	4	4	5	4	21
61	5	5	4	4	5	23
62	4	4	4	5	5	22
63	5	5	5	5	4	24
64	4	4	3	4	4	19
65	4	5	4	4	4	21
66	5	5	4	4	4	22
67	5	4	4	5	4	22
68	5	5	3	5	3	21
69	5	5	5	5	5	25
70	5	4	5	5	4	23
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	4	4	5	4	22
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	5	5	22
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25

82	5	5	5	5	5	25
83	5	4	5	4	5	23
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25

Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reabilitas

a. Variabel Personal

RELIABILITY
 /VARIABLES=per1 per2 per3 per4
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA
 /SUMMARY=TOTAL.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
per1	13.2418	2.363	.397	.599
per2	13.1538	1.909	.499	.524
per3	13.2088	2.300	.383	.610
per4	13.1099	2.432	.444	.573

b. Variable *Sociological*

RELIABILITY

/VARIABLES=sos1 sos2 sos3 sos4 sos5 sos6 sos7 sos8

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0

Excluded ^a	0	.0
Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
sos1	29.9451	7.097	.598	.704
sos2	30.0879	7.392	.430	.734
sos3	29.8681	8.027	.341	.748
sos4	29.8681	7.116	.590	.705
sos5	29.7033	7.900	.452	.733
sos6	30.4286	7.692	.358	.747
sos7	30.5495	7.673	.314	.758
sos8	30.3187	6.531	.580	.703

c. Variabel Environmental

```

RELIABILITY
/VARIABLES=ev1 ev2 ev3 ev4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

	N	%
--	---	---

Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ev1	13.0440	2.065	.692	.487
ev2	13.1648	2.317	.446	.644
ev3	13.2747	2.490	.410	.664
ev4	13.3956	2.375	.379	.690

d. Variabel Personal

```

RELIABILITY
/VARIABLES=min1 min2 min3 min4 min5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

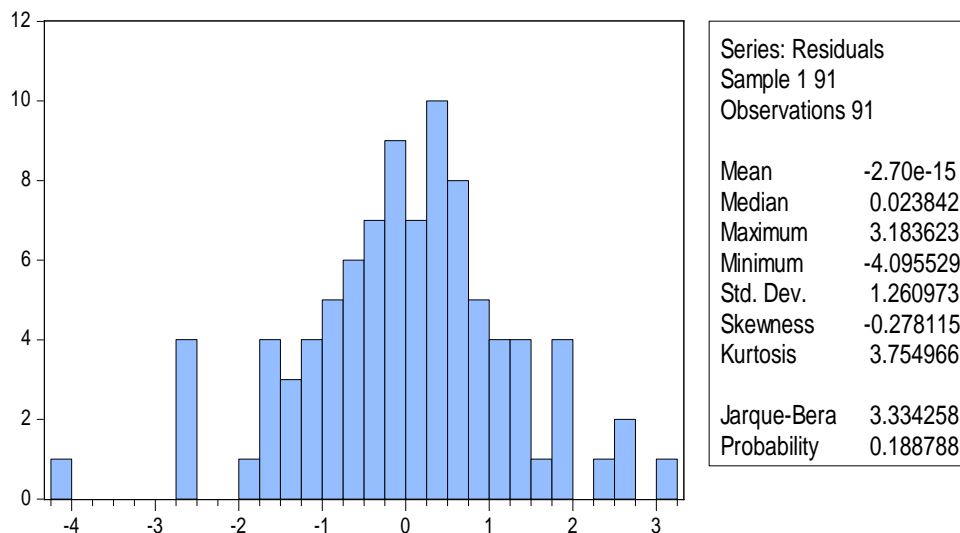
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
min1	18.5714	2.937	.627	.778
min2	18.6813	2.553	.682	.754
min3	18.8571	2.079	.741	.738
min4	18.5934	2.933	.557	.792
min5	18.6593	2.983	.473	.814

LAMPIRAN 4: UJI PRASYARAT ANALISIS DATA

1. UJI NORMALITAS



2. Uji Multikolineritas

Variance Inflation Factors

Date: 03/25/17 Time: 22:05

Sample: 1 91

Included observations: 91

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.822350	156.1411	NA
X1	0.007205	124.4877	1.411752
X2	0.003517	232.0256	1.804331
X3	0.006934	120.5901	1.413362

3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.054338	Prob. F(2,85)	0.9471
Obs*R-squared	0.116198	Prob. Chi-Square(2)	0.9436

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/25/17 Time: 22:06

Sample: 1 91

Included observations: 91

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.037143	1.703348	-0.021806	0.9827
X1	0.002521	0.086187	0.029246	0.9767
X2	0.002345	0.060389	0.038833	0.9691
X3	-0.004969	0.085623	-0.058030	0.9539
RESID(-1)	-0.016377	0.108805	-0.150515	0.8807
RESID(-2)	0.032541	0.111055	0.293016	0.7702
R-squared	0.001277	Mean dependent var	-2.70E-15	
Adjusted R-squared	-0.057472	S.D. dependent var	1.260973	
S.E. of regression	1.296702	Akaike info criterion	3.421185	
Sum squared resid	142.9221	Schwarz criterion	3.586736	
Log likelihood	-149.6639	Hannan-Quinn criter.	3.487975	
F-statistic	0.021735	Durbin-Watson stat	1.990364	
Prob(F-statistic)	0.999792			

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.313662	Prob. F(1,88)	0.5769
Obs*R-squared	0.319651	Prob. Chi-Square(1)	0.5718

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 03/25/17 Time: 22:21

Sample (adjusted): 2 91

Included observations: 90 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.484283	0.326616	4.544423	0.0000
RESID ² (-1)	0.059697	0.106592	0.560055	0.5769
R-squared	0.003552	Mean dependent var	1.579196	
Adjusted R-squared	-0.007772	S.D. dependent var	2.638585	
S.E. of regression	2.648818	Akaike info criterion	4.808075	
Sum squared resid	617.4287	Schwarz criterion	4.863627	
Log likelihood	-214.3634	Hannan-Quinn criter.	4.830477	
F-statistic	0.313662	Durbin-Watson stat	1.977600	
Prob(F-statistic)	0.576865			

LAMPIRAN 5: UJI HIPOTESIS

1. UJI REGRESI LINIEAR BERGANDA

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 03/25/17 Time: 22:10
 Sample: 1 91
 Included observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.163037	1.679985	2.478020	0.0151
X1	0.186771	0.084884	2.200306	0.0304
X2	0.342762	0.059308	5.779320	0.0000
X3	0.232962	0.083268	2.797724	0.0063
R-squared	0.605162	Mean dependent var	23.34066	
Adjusted R-squared	0.591547	S.D. dependent var	2.006765	
S.E. of regression	1.282530	Akaike info criterion	3.378507	
Sum squared resid	143.1048	Schwarz criterion	3.488874	
Log likelihood	-149.7221	Hannan-Quinn criter.	3.423033	
F-statistic	44.44791	Durbin-Watson stat	2.025700	
Prob(F-statistic)	0.000000			